

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII
MTS MUHAMMADIYAH MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

ANDINI

2102010124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII
MTS MUHAMMADIYAH MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

ANDINI

2102010124

Pembimbing :

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I**
- 2. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDINI
NIM : 2102010124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



ANDINI

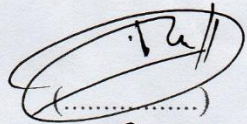
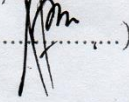
2102010124

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Metode *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba yang ditulis oleh Andini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010124, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Kamis, tanggal 26 Juni 2025 M bertepatan dengan 30 Dzulhijjah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Juni 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I |  |
| 5. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II |  |

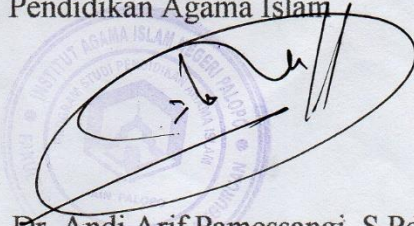
Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “*Penerapan metode The Power Of Two untuk meningkatkan hasil pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba*” setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil rektor 1 Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Wakil rektor 2 Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan

Wakil rektor 3 Dr. Takdir, S.H, MH. selaku Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Selaku penguji I dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ismail, S.Pd.I., M.Pd selaku penasihat akademik yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku tim validator yang telah memvalidasi instrument penelitian.
8. Zainuddin S., S.E., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
10. Ramadan, S.Pd selaku kepala madrasah MTS Muhammadiyah Masamba yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus orangtuaku, Ayahanda Ambis dan pintu surgaku Ibunda Nirwana. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana serta saudara – saudariku Asrul, Andika, Asril, Alya yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
12. Teman seperjuanganku Fika safira, Dia tenrikenna, Nurhanisah, Adam saputra, Ilham, Aldi Abdullah yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Kepada teman sejawatku Aida fitriyah, Anbar zahira, Firga asyira, dan Citra pratiwi yang selalu memberikan dukungan mental dan semangat, meskipun

jarak memisahkan kita. Terima kasih telah menjadi penyemangat, teman curhat, dan sumber kekuatan saya selama di perantauan. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan terasa seberat ini.

14. Kepada semua teman KKN, PLP, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas PAI D yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas D yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 23 April 2025

Peneliti

ANDINI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... -	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينَ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR HADIST.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Prosedur Penelitian.....	28
1. Subjek Penelitian	28
2. Waktu dan Lamanya tindakan	28
3. Tempat Penelitian.....	29
4. Langkah-langkah Penelitian	29
C. Sasaran Penelitian	32
D. Instrument Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum mts Muhammadiyah Masamba	36
B. Hasil penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Ali- Imran/3:61	2
--	---

DAFTAR HADIST

HR. Ath-Thabranii No 5365.....	20
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan yang relavan.....	9
Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen tes hasil belajar.....	33
Tabel 3.2 interprestasi penilaian hasil belajar peserta didik	34
Tabel 4.1 data sarana dan prasarana di MTS Muhammadiyah Masamba.....	37
Tabel 4.2 data guru MTS Muhammadiyah Masamba.....	38
Tabel 4.3 jumlah nama sampel peserta didik	38
Tabel 4.4 nilai <i>pre test</i> peserta didik	40
Tabel 4.5 nilai <i>post test</i> peserta didik siklus I	42
Tabel 4.6 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik siklus I	44
Tabel 4.7 hasil perbandingan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> hasil belajar	45
Tabel 4.8 hasil observasi guru siklus I.....	46
Tabel 4.9 tabel observasi peserta didik siklus I.....	48
Tabel 4.10 nilai post test hasil belajar peserta didik siklus II	52
Tabel 4.11 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik siklus II.....	53
Tabel 4.12 hasil perbandingan nilai post test siklus I dan post tes siklus II	54
Tabel 4.13 hasil observasi guru siklus II.....	55
Tabel 4.14 hasil observasi peserta didik siklu II.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	27
Gambar 3.1 lokasi penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil penilaian observasi siklus I dan siklus II

Lampiran 2 modul pembelajaran

Lampiran 3 administrasi penelitian

Lampiran 4 surat selesai meneliti

Lampiran 5 proses pembelajaran

Lampiran 6 sampel hasil belajar siklus I

Lampiran 7 sampel hasil belajar siklus II

Lampiran 8 validasi Instrumen Tes Hasil belajar, Observasi Guru, Observasi Peserta didik

ABSTRAK

ANDINI, 2025. "*Penerapan Metode The Power Of Two untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba.*" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Hj. Nursyamsi, dan Asgar Marzuki.

Proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba masih membutuhkan upaya peningkatan hasil belajar dengan melibatkan peserta didik secara aktif, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan berpusat pada totalitas keaktifan guru perlu dikembangkan dengan kemampuan berfikir kritis, berdiskusi, untuk memahami materi secara mendalam dengan metode *The Power Of Two*. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari dua belas peserta didik, sebanyak delapan peserta didik belum mencapai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, yaitu nilai 75. Hal ini menunjukkan perlunya metode yang mendorong interaksi dan kolaborasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTs Muhammadiyah Masamba dengan subjek utama peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *The Power Of Two*, yaitu strategi diskusi berpasangan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik mengembangkan ide melalui kerja sama. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 70% pada siklus pertama menjadi 90,41% pada siklus kedua. Selain peningkatan akademik, terjadi juga peningkatan keaktifan, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendorong peserta didik untuk saling berbagi pemahaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kata kunci : Metode *The Power Of Two*, Hasil Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, MTS Muhammadiyah Masamba

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
07/07/2025	Jhr

ABSTRACT

ANDINI, 2025. *"The Implementation of the Power of Two Method to Enhance Sejarah Kebudayaan Islam Learning Outcomes at Class VIII MTS Muhammadiyah Masamba."* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Palopo. Supervised by Hj. Nursyamsi and Asgar Marzuki.

Sejarah kebudayaan Islam learning process at class VIII MTS Muhammadiyah Masamba still requires efforts to improve learning outcomes by actively involving the students. Learning activities applied lecture method and focused on the totality of teacher engagement need to be improved with the ability to think critically, discuss to understand the material comprehensively using the power of two method. The pre-observation result reveals that out of 12 students, 8 students have not achieved the minimum completion standard set by the school that is 75. This shows that the method that creates students' interaction and collaboration in understanding the learning material is need. This research applied classroom action research (CAR) approach with two cycles which each consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. This research was conducted at class VIII MTs Muhammadiyah Masamba where students were as main subjects who experienced the difficulties in understanding SKI material. The learning method applied was the Power of Two method, a pair discussion strategy that aims at encouraging the students to develop their idea through collaboration. Research instruments consist of observation sheet, documentation, and learning outcomes test comprising cognitive, affective and psychomotor domains. The result reveals that the implementation of the Power of Two method positively affects the improvement of students learning outcomes. The average score of students increased from 70% in the first cycle to 90.41% in the second cycle. In addition to academic improvement, there was also an increase in students' activeness, participation, and critical thinking skills in the learning process. This method creates a more fun learning atmosphere and encourages students to share their understanding with each other, so that learning becomes more effective and fun.

Keywords : The Power of Two Method, Learning Outcomes, *Sejarah Kebudayaan Islam*, MTS Muhammadiyah Masamba

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
07/07/2025	

الملخص

أنديني، ٢٠٢٥. "تطبيق طريقة (قوة الاثنين) في تحسين نتائج تعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية لطلاب الصف الثامن في مدرسة محمدية ماسامبا المتوسطة". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، بإشراف: د. الحاجة نورشمس، ود. أسغار مرزوقي.

لا تزال عملية تدريس مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في الصف الثامن بمدرسة محمدية ماسامبا المتوسطة بحاجة إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال إشراكهم بفعالية في الأنشطة الصفية. حيث إن اعتماد أسلوب المحاضرة الذي يتركز على دور المعلم وحده، يتطلب تطويراً من خلال إدخال مهارات التفكير النقدي والمناقشة العميقة للمحتوى، وذلك عبر تطبيق طريقة "قوة الاثنين". أظهرت الملاحظات الأولية أن ثمانية من أصل اثني عشر طالباً لم يتمكنوا من تحقيق الحد الأدنى من معايير الإتقان المحددة من قبل المدرسة، وهي درجة ٧٥، مما يدل على الحاجة إلى أسلوب تعليمي يعزز التفاعل والتعاون بين الطلاب لفهم المادة الدراسية بعمق. استخدم هذا البحث منهج البحث الإجمالي الصفّي الذي نُفذ على مرحلتين (دورتين)، وشملت كل دورة مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. نُفذ البحث في الصف الثامن من مدرسة محمدية ماسامبا المتوسطة، واستهدف الطلاب الذين يواجهون صعوبات في فهم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. وقد تم تطبيق طريقة "قوة الاثنين"، وهي إستراتيجية تعليمية قائمة على المناقشة الثنائية تهدف إلى تعزيز التعاون وتبادل الأفكار بين الطلاب. وقد اشتملت أدوات البحث على استمارات الملاحظة، والتوثيق، واختبارات التحصيل التي غطت الجوانب المعرفية، والوجدانية، والمهارية. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة "قوة الاثنين" كان له أثر إيجابي في رفع نتائج تعلم الطلاب، حيث ارتفع متوسط درجاتهم من ٧٠٪ في الدورة الأولى إلى ٩٠,٤١٪ في الدورة الثانية. كما سُجل تحسن في تفاعل الطلاب، ومشاركتهم، وقدرتهم على التفكير النقدي أثناء عملية التعلم. وقد أسهمت هذه الطريقة في خلق بيئة صفية أكثر حيوية، وشجعت الطلاب على تبادل الفهم فيما بينهم، مما جعل التعلم أكثر فعالية ومتعة.

الكلمات المفتاحية: طريقة قوة الاثنين، نتائج التعلم، تاريخ الثقافة الإسلامية، المدرسة المحمدية ماسامبا

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
07/07/2015	Jlg.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perkembangan pendidikan di Indonesia selalu diwarnai dengan berbagai problematika terkait dengan sistem pendidikan, kurikulum, kualitas lulusan, profesionalitas, kesejahteraan, integritas pendidik, infrastruktur, biaya, akuntabilitas lembaga dan pengelola pendidikan. Pemberlakuan otonomi daerah, menuntut perubahan dan penyesuaian untuk mewujudkan proses pendidikan yang demokratis, keberagaman, kearifan budaya lokal, serta partisipasi masyarakat.

Perkembangan pendidikan pada era globalisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan solusi, sehingga inovasi harus selalu dihadirkan untuk menunjang kemajuan pendidikan. Era globalisasi juga menghadirkan beberapa pengaruh terhadap kinerja dan terciptanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas.¹ Diharapkan pendidikan dapat mencetak generasi-generasi muda yang tangguh, karena bangsa yang memiliki generasi muda yang kuat mampu menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani dalam dunia internasional.

Pendidikan sampai saat ini dipercaya sebagai suatu pondasi atau sebuah landasan yang sangat efektif untuk membentuk kepribadian manusia menjadi lebih baik sehingga perlunya terus perbaikan mengenai kualitas pendidikan untuk dapat berguna bagi bangsa dan Negara.² Pendidikan di dalam konsep Islam juga memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia,

¹ Unik Hanifah Salsabila et al., "Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," *Wardah* 23, no. 2 (2022): 308–29, <https://doi.org/10.19109/wardah.v23i2.15093>.

² H Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.

karena akan menentukan status dan derajat kedudukan manusia dihadapan Allah dan dalam pandangan manusia untuk melakukan interaksi sosial. Al-Qur'an sebagai sumber belajar bagi umat muslim yang dijadikan pedoman hidup di dalamnya terdapat ayat-ayat yang membahas keutamaan mencari ilmu. Allah Swt menjanjikan akan melimpahkan pahala kepada orang-orang yang berilmu, sesuai dengan Firman Allah Swt. yang tercantum dalam QS. Al- Imran /3:61.

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ

Terjemahnya :

“Siapa yang membantahmu dalam hal ini setelah datang ilmu kepadamu, maka katakanlah (Nabi Muhammad), “Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istri kamu, diri kami dan diri kamu, kemudian marilah kita bermubahalah agar laknat Allah ditimpakan kepada para pendusta.”³

Menurut pendapat M. Quraish Shihab kalimat sesudah datang kepadamu ilmu yang memberi isyarat bahwa ada ilmu pengetahuan yang diperoleh seseorang bukan atas usahanya, tetapi ilmu itu yang datang kepadanya, dalam hal ini wahyu dengan lafaz dan makna yang diterima kemudian diajarkan kepada nabi Muhammad saw. yaitu Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim⁴

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). 76

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur' An* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005). 110

mengantarkan peserta didik pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap. Dalam mencapai tujuan tersebut, peserta didik diharapkan berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah diatur guru melalui proses pembelajaran.⁵

Berbicara mengenai pendidikan metode juga sangat penting dalam proses pendidikan guru harus menyadari bahwa setiap peserta didik mempunyai cara yang berbeda dalam mempelajari dan menerima informasi yang baru keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dipengaruhi oleh perbedaan situasi, kondisi, dan karakter peserta didik.⁶ Peserta didik perlu diajarkan metode yang standar atau yang sesuai dengan kemampuan mereka agar peserta didik lebih mudah memahami dan memaksimalkan informasi yang baru mereka temukan di proses pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa metode merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberikan suatu pemikiran ataupun ilmu yang telah disusun atau ditetapkan sedemikian rupa yang berlandaskan teori ataupun prinsip tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dalam praktiknya metode pembelajaran tidak bersifat kaku melainkan sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik, jenjang pendidikan, materi yang diajarkan dan sarana prasarana yang tersedia.

⁵Bustanul Iman Rn, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)” 7, No. 1 (2019).

⁶ Asgar Marzuki, Arjuna, Aisyah Hasriadi, Mawardi, “Improving Mufrodath Mastery Through Audiovisual Media- Based Teaching Materials in Arabic Language Learning in Junior High School,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* VOL: 11/NO, no. P-ISSN: 2614-4018 E-ISSN: 2614-884 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4263>.

Metode juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada peserta didik yang berlangsung selama proses pembelajaran di kelas.⁷ Metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran mengarahkan peneliti untuk berfokus pada salah satu metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu dua kekuatan pikir *The Power Of Two*.

The Power Of Two merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan nilai sinergi dua kepala lebih baik dari pada satu kepala dalam situasi apapun karena dua kepala secara signifikan lebih unggul dari satu, metode pembelajaran *The Power Of Two* digunakan untuk mempromosikan pembelajaran kooperatif dengan menekankan manfaat dan pentingnya kerjasama, yang diawali dengan pertanyaan yang membutuhkan pikiran dimulai dengan menjawab pertanyaan secara perseorangan setelah semua menyelesaikan jawaban kemudian setiap peserta didik mendiskusikan dengan pasangan kelompok untuk jawaban baru.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba pada mata pelajaran SKI bahwa masih banyak peserta didik yang kurang paham terhadap materi yang disajikan oleh guru dikarenakan metode pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi minim, meskipun

⁷ Mawardi Mawardi, Mustafa Mustafa, and Musdalifah Tamin, "Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Sekolah Menengah," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>.

⁸ Eva Sekreyenti et al., "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI & BP Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Peserta didik Kelas 8 . B SMP Negeri 26 Batam Of Two Adalah Bagian Dari Model Kooperatif . Dimana Pembelajaran Lebih " 1, no. 4 (2023).

metode ini efektif untuk penyampaian materi secara cepat namun kurang optimal dalam mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mendalami materi secara mendalam sehingga tidak memberikan banyak ruang bagi peserta didik untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan berdampak pada hasil belajar peserta didik dimana jumlah keseluruhan didalam kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba terdapat dua belas peserta didik sedangkan terdapat delapan peserta didik yang nilai hariannya tidak mencapai standar nilai minimal yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai 75.⁹

Sehubungan dengan hal di atas dapat digambarkan bahwa diperlukan bagi seorang guru untuk mengubah pola mengajarnya menjadi pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik agar bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pembelajaran dengan menghubungkannya dengan peristiwa di kehidupan nyata hal ini mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif dan berpikir kritis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰ Ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran, selain untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran juga akan membuat suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan dan akan memberikan kesan tersendiri bagi peserta didik atau sering disebut dengan pembelajaran yang bermakna dan kondusif. Penggunaan metode dua kekuatan berpikir (*The Power Of Two*) akan dianggap efektif jika situasi tersebut mendorong pemikiran bahwa dengan

⁹ Observasi Di MTS Muhammadiyah Masamba, '*Kelas VIII*' 5 Februari 2024.

¹⁰ Nursyamsi Nursyamsi et al., "Development of Learning Media for Flat-Sided Based on the Macromedia Flash 8 Application," *AIP Conference Proceedings* 2572, no. March (2023), <https://doi.org/10.1063/5.0118497>.

menggunakan metode *The Power Of Two* dapat membuat peserta didik bertukar pikiran antara dua pihak dalam satu kelompok.

Metode pembelajaran dengan mengaktifkan kekuatan berpikir (*The Power Of Two*) ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kolaborasi yang efektif antara dua orang dan juga meningkatkan kreatifitas dan produktivitas agar mereka dapat menentukan sendiri akar pemecahan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan masalah tersebut kepada kelompoknya sehingga akan tercipta ide-ide inovatif dan rasa percaya diri akan kemampuannya sendiri.¹¹

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu penerapan metode dua kekuatan berpikir *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berusaha membuat rangkaian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *The Power Of Two* di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba ?
2. Bagaimana efektifitas metode *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII Mts Muhammdiyah Masamba ?

¹¹ Safinah Tulhariyah, "Pengaruh Teknik The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar IPS," *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2401>.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *The Power Of Two* di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII Mts Muhammdiyah Masamba.

D. Manfaat penelitian

1. Guru khususnya dituntut untuk dapat memotivasi dan menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien
2. Peserta didik dapat mempelajari dan memahami nilai kehadiran rutin untuk pengalaman pendidikan yang sukses. Mereka juga bisa mendapatkan pelatihan disiplin dimasa depan untuk memastikan bahwa tujuan proses belajar mengajar berhasil dicapai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini maka peneliti mencantumkan hasil penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thohir dengan judul "penerapan metode *The Power Of Two* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran fiqih"¹². Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan interaksi sosial dan pemahaman konsep fiqih melalui metode *The Power Of Two*. Sedangkan, peneliti lebih fokus terhadap meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif melalui penerapan metode *The Power Of Two*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Amelia dengan judul " Penerapan Metode Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMP IT Humayya Berandan Barat"¹³. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi beriman kepada Allah dan hikmahnya dengan menggunakan metode *The Power Of Two*. Sedangkan peneliti lebih fokus

¹² Yurmaini, Halimatun Syakdiah, and dan Muhammad Thohir, "Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Piqih Di Mas Al Manar Medan", INNOVATIVE," *Journal Of Social Science Research* Vol. 3, No (2023): hlm 3.

¹³ Tiara Amelia Usmaidar, M.Yusuf Abdullah, "Penerapan Metode Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMP IT Humayya Berandan Barat," *Journal of Islamc Studies* 2 (2023).

terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI menggunakan *metode The Power Of Two*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuridah dengan judul "peningkatan hasil belajar matematika peserta didik SD melalui penerapan metode *The Power Of Two*".¹⁴ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran matematika yang juga akan berdampak pada hasil belajar melalui penerapan metode *The Power Of Two*. Sedangkan, peneliti lebih fokus terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI melalui penerapan metode *The Power Of Two*.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Thohir	Penerapan metode <i>The Power Of Two</i> untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Fiqh	Sama – sama membahas tentang penerapan metode <i>The Power Of Two</i>	Penelitian ini lebih berfokus pada meningkatkannya motivasi belajar dan interaksi sosial peserta didik sedangkan peneliti lebih berfokus pada meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif peserta didik

¹⁴ Nuridah, Ernawati, and Kristiawati, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik SD Melalui Metode *The Power Of Two And Four*," *Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (2023): 142–54.

2.	Tiara Aprilia	Penerapan metode pembelajaran <i>The Power Of Two</i> untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VII SMP IT Humayya Berandan Barat	Sama – sama ingin meningkatkan pemahaman peserta didik menggunakan metode <i>The Power Of Two</i>	Penelitian ini lebih berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi beriman kepada Allah dan hikmanya menggunakan metode <i>The Power Of Two</i> sedangkan peneliti lebih berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI materi kemajuan peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah melalui penerapan metode <i>The Power Of Two</i>
3.	Nuridah	Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik SD melalui penerpan metode <i>The Power Of Two</i>	Sama- sama menerapkan metode <i>The Power Of Two</i> untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.	Penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar peserata didik pada mata pelajaran SKI.

B. Landasan Teori

Adapun landasan teori yang digunakan oleh peneliti dijelaskan secara rinci dalam beberapa pembahasan sebagai berikut :

1. Metode *The Power Of Two*

Dunia pendidikan mempunyai berbagai macam cara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu penerapan metode. Metode merupakan alat untuk mengeksekusi intruksi yang digunakan dalam pengiriman materi dan juga metode adalah salah satu cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah salah satu cara guru menyampaikan materi ajar kepada peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dan metode pembelajaran telah mengalami perubahan yang signifikan metode pembelajaran yang hanya berfokus pada pendidik dan tidak memperhatikan konteks peserta didik dapat menghambat efektifitas proses pembelajaran.¹⁶

Ketika metode yang dipakai sudah tepat maka proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai, oleh sebab itu guru diharapkan memiliki daya kreatif yang tinggi dalam proses pembelajaran kreatifitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, dan metode baru

¹⁵ Wan Nur Khalijah et al., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78, <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.

¹⁶ Alfian Syahril, Lilis Suryani, and Erwatul Efendi, "Pengembangan Materi Ajar Manusia Dan Lingkungan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Di Kelas V MI Al-Falah DDI Angkona," *Refleksi* 11, no. 2 (2022): 63–70, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>.

yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁷ Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *The Power Of Two*. Metode *The Power Of Two* merupakan (kekuatan berdua) termasuk dari bagian belajar kooperatif atau belajar secara kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama sehingga dapat menimbulkan ide – ide inovatif jika dilakukan secara maksimal maka melalui kegiatan ini peserta didik mampu menciptakan imajinasi yang lebih besar dari pada sebelumnya sehingga mudah untuk mencapai kompetensi dasar.¹⁸

Metode *The Power Of Two* merupakan alat yang digunakan guru dalam menyajikan materi dengan cara menggabungkan dua kepala. Menggabungkan dua kepala adalah membentuk kelompok kecil yang didalamnya terdapat dua anggota, kegiatan ini dilakukan agar muncul sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu kepala untuk memaksimalkan potensi peserta didik, meningkatkan kemampuan analisis sehingga mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

a. Langkah – langkah metode *The Power Of Two*

Implementasi metode *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran peserta didik akan berkolaborasi dengan temannya (dua orang) untuk dapat saling memperkuat pemahaman antar individu masing – masing. Metode *The Power Of Two* juga dapat membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan kelompok karena pada hakikatnya belajar bersama hasilnya akan menjadi lebih

¹⁷ Lilis Suryani, “Pengelolaan Pembelajaran IPS Melalui Model Talking Stick Di Kelas IV SD 170 Putemata Luwu Utara,” *Refleksi* 12, no. 4 (2024): 287–96.

¹⁸ Yurmaini, Syakdiah, and Thohir, “Penerapan Metode *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Piqih Di Mas Al Manar Medan”, *Innovative*.”

efektif, terarah dan berkesan sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru daripada peserta didik harus belajar sendiri.¹⁹

Adapun tujuan diimplementasikannya metode *The Power Of Two* ini untuk meningkatkan hasil belajar dengan membiasakan peserta didik belajar aktif baik secara individu maupun kelompok (belajar bersama hasilnya lebih terarah dan berkesan) dan juga adapun langkah - langkah dari metode *The Power Of Two* yaitu :

Langkah pertama, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik agar guru mengetahui sejauh mana tingkat perhatian dan pemahaman peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung, ketika guru sudah mengajukan pertanyaan maka guru membagi kelompok yang terdiri dua orang anggota atau berpasangan.

Langkah kedua, membagi peserta didik secara berpasang – pasangan agar peserta didik ini bisa saling bertukar pikiran satu sama lain dengan teman kelompoknya, karena berpikir dari dua kepala itu lebih baik dan berkesan dari pada berpikir sendiri sehingga materi yang disajikan lebih mudah untuk dipahami.

Langkah ketiga, berpikir bersama sama, ketika guru telah membagi kelompok, maka disitulah peserta didik bisa saling bertukar pikiran dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru, agar nilai berpikir kritis dan keaktifan peserta didik semakin berkembang dan juga dapat berdampak pada meningkatnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Langkah keempat, mempersilahkan setiap perwakilan anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, setelah semua anggota kelompok

¹⁹ Devi Anggi Friani, "Implementasi Strategi The Power Of Two Pada Peningkatan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Peserta didik," *Eduscotech* 1, no. 2 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx>.

mempresentasikan hasil diskusinya maka guru akan menjelaskan kembali jawaban mengenai pertanyaan tersebut agar peserta didik yang kurang paham akan semakin paham mengenai materi yang diajarkannya dalam proses pembelajaran tersebut.²⁰ Berdasarkan pembahasan langkah – langkah metode *The Power Of Two* dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode ini kita harus melalui beberapa tahapan agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b. Kelebihan dan kekurangan metode *The Power Of Two*

Metode *The Power Of Two* merupakan metode yang sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran tentunya metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *The Power Of Two* peserta didik tidak terlalu menggantungkan guru, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata – kata secara verbal dengan membandingkan ide – ide atau gagasan – gagasan temannya, dapat meningkatkan kolaboratif dengan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu sebab dua orang lebih baik dari pada satu, meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial peserta didik.

Adapun kekurangan dari metode *The Power Of Two* bahwa selama diskusi kelompok berlangsung ada kecenderungan terhadap topik masalah yang dibahas oleh peserta didik semakin meluas sehingga menjadi luas dan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dalam rancangan pembelajaran sehingga

²⁰ Meningkatkan XI Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Peserta didik kelas MAN Kajuara Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, and Astuti Muh Amin, “Penerapan Metode Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Untuk,” no. November (2017), <https://www.researchgate.net/publication/321145023>.

membutuhkan perhatian khusus dari guru.²¹ Setiap ada kelebihan tentu ada kekurangan namun dari kelemahan tersebut tidak menjadi kendala dari suatu metode yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas berdasarkan kekurangan dari metode *The Power Of Two* guru harus mampu mengatur waktu setiap tahapan kegiatan proses pembelajaran di kelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil merujuk pada suatu akibat yang dilakukan dari aktifitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Sedangkan belajar pada hakikatnya adalah penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²² Berdasarkan beberapa pengertian jadi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku atau salah satu indikator untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran kecekapan – kecekapan potensial atau kapabilitas yang dimiliki seseorang dengan kata lain hasil belajar juga dapat artikan sebagai perubahan –perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai

²¹ Windia Alfiani, “Penerapan Media Pembelajaran Animasi Dan Strategi Pembelajaran Aktif The Power Of Two Terhadap Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar,” *Perspektif* 1, no. 1 (2021): 64–77, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.6>.

²² Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75, <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.

hasil belajar dari kegiatan belajar.²³ Ketiga aspek tersebut dapat dijadikan pedoman untuk penilaian hasil belajar peserta didik dan juga ketiga aspek ini akan menunjukkan tingkat keberhasilan dalam menerima pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang dihasilkan oleh peserta didik melalui proses pembelajaran didalam kelas sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya maka dapat mengakibatkan gangguan pada minat belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti rangkaian pembelajaran demikian pula jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.²⁴

b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kewajiban ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.²⁵ Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar jika seseorang mempunyai intelegensi

²³ Ulfah and Opan Arifudin, “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

²⁴ Andi Arif Pamessangi, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palopo,” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24, <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1206>.

²⁵ Daswati Daswati and Wahidah Fitriani, “Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, Dan Intelegensi,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 14, no. 1 (2023): 67–82, <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.811>.

yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi.

c) Minat dan motivasi

Minat tumbuh karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Tumbuhnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh – sungguh dan penuh semangat.²⁶ Minat dan motivasi yaitu daya penggerak dan pendorong peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d) Cara belajar

Belajar merupakan sebuah komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan dalam berinteraksi terdiri dari kegiatan psikis dan fisik yang saling bekerja sama.²⁷ Cara belajar seseorang juga mempengaruhi ketercapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik atau faktor fisiologis maka akan memperoleh hasil yang kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran.

²⁶ Ahmad Mansur Nawahdani et al., “Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 12–18, <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41986>.

²⁷ Sinta Nailul Latifah et al., “Analisis Cara Belajar Menurut Madzhab Teori Belajar Modern,” *Sinta Nailul Latifah | Hudan Lin Naas* 4, no. 1 (2023): 2775–2755, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

a) Keluarga

Pembangunan kepribadian peserta didik yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin dan penuh tanggung jawab sehingga peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan pola belajar yang baik sehingga muncul keseimbangan antara diri dalam menjalin hubungan silaturahmi yang baik.²⁸ Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, karena dukungan, perhatian, dan pengawasan mereka dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memotivasi untuk mencapai potensi.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan peserta didik keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.²⁹ Lingkungan sekolah merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi tumbuh kembang anak khususnya dalam hal kecerdasan karena kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta kondisi lingkungan yang baik sangat signifikan dalam mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang menyenangkan.

²⁸ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Peserta didik Kelas X Smk Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

²⁹ Hikmawati Hikmawati et al., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4117–24, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>.

c) Lingkungan sekitar

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar seseorang tidak bisa berkembang dengan baik, lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi tidak baik pula.³⁰ Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar karena secara emosional jika lingkungan tempat tinggal kondusif, aman dan penuh kasih maka peserta didik akan merasa lebih nyaman dalam belajar dan juga peserta didik lebih konsentrasi dan hal ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

3) Faktor sosial (faktor yang terdapat dari luar diri peserta didik)

a) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru serta bagaimana guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didik turut menentukan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai, guru berperan penting membantu dalam membentuk perilaku peserta didik dengan cara memberikan contoh keteladanan yang baik.³¹ Tanggung jawab seorang guru yaitu menjadi motivator dalam proses pembelajaran dan juga menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara dedikasi dan penuh kesabaran sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi yang diajarkan tetapi juga terinspirasi untuk terus belajar sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sebuah hadist.

³⁰ Indah Pakaya and Johnny H Posumah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18.

³¹ Ervi Rahmadani and Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَنْبَغِي لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى عِلْمِهِ، وَلَا يَنْبَغِي لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى جَهْلِهِ»، قَالَ اللَّهُ جَلَّ ذِكْرُهُ: فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ. (رواه الطبراني).

Artinya:

“Dari Jابر ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Tidak pantas bagi ulama mendiamkan ilmunya, dan tidak pantas pula bagi orang yang bodoh mendiamkan kebodohnya. Allah berfirman: “Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.³²

Hadist di atas mengajak kita untuk menjadi orang yang berilmu, atau orang yang mencari ilmu, pendengar ilmu, dan pecinta ilmu itulah hakikat tujuan dari pendidikan yakni memiliki ilmu yang dapat diajarkan atau menjadi pecinta ilmu.³³ Sehingga dapat dipahami bahwa Tujuan dari pendidikan yaitu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai – nilai ajaran agama islam dan juga memberikan pelajaran mengenai materi – materi tentang pengetahuan islam.

b) Faktor alat pelajaran

Fasilitas dan perlengkapan di sekolah merupakan sumber belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.³⁴ Alat pelajaran

³² “Abu Al-Qasim Sulaiman Bin Ahmad Ath-Thabraniy, *Al-Mu'jam Al-Awshath Li Ath-Thabraniy*, Juz 5, No. 5365, (Cairo-Mesir: Dar Al-Haramain, 1995), h. 298.,” n.d.

³³ Hasbiyallah and Moh. Sulhan, “Hadits Tarbawi Dan Hadits-Hadits Di Sekolah Dan Madrasah,” *Penelitian Hadis*, 2019, 41–42.

³⁴ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

yang kurang lengkap membuat penyajian pembelajaran yang kurang baik terhadap peserta didik, sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan lengkap ketika diperlukan saat pembelajaran maka akan mempermudah proses belajar mengajar.

c) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada anak –anaknya untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain seperti tetangga rumah, teman – teman sekolah dan teman – teman sepermainan.³⁵ Motivasi sosial tidak hanya bersifat eksternal, tetapi juga mampu manumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam diri peserta didik ketika peserta didik merasa didukung dan dihargai oleh orang-orang di sekitarnya maka peserta didik akan lebih termotivasi untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

3. Sejarah kebudayaan Islam

Pendidikan agama menjadi fondasi utama dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki nilai-nilai keimanan yang kuat, pendidikan Islam merupakan proses internalisasi nilai-nilai keIslaman yang bersumber dari Al-Qur an dan Hadist.³⁶ Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengahayati hingga bertakwa dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur an dan Hadist.

³⁵ Intan Aulia Hilma and Subhan Adi Santoso, “Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan,” *Jurnal Mahapeserta didik Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–23, <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.240>.

³⁶ Makmur, “Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Kampus IAIN Palopo” 1, no. 2 (2025): 1255–63, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7055>.

Pendidikan agama Islam mencakup beberapa mata pelajaran di dalamnya yaitu Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam.³⁷

a. Pengertian sejarah kebudayaan Islam

Bercermin kepada sejarah, merupakan suatu kemestian yang harus dilakukan oleh manusia karena melalui sejarah kita dapat mengetahui perubahan sosial sepanjang waktu kegagalan dan keberhasilan umat – umat terdahulu setelah itu kita sendirilah yang menentukan masa depan sesuai dengan cerminan sejarah.

Pengertian sejarah secara etimologis, berasal dari kata Arab "syajarah" yang mempunyai arti "pohon" dan yang dikenal dalam bahasa ilmiah yaitu *history*, dan makna sejarah mempunyai dua konsep yaitu: *pertama*, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. *Kedua*, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita yang dapat memberikan kita pembelajaran.³⁸

Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas beberapa mata pelajaran salah satunya sejarah kebudayaan Islam. Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari peristiwa – peristiwa bersejarah perkembangan agama Islam, meneladani tokoh – tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya politik, ekonomi, ilmu pengetahuan seni visual dan untuk mengembangkan tradisi

³⁷ Dedi Sahputra Napitupulu et al., "Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara," *Istiqra* 11, no. 1 (2023): 58–73, <https://doi.org/10.24239/ist.v11i1.1678>.

³⁸ Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175, <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.

kebudayaan dan peradaban Islam.³⁹ Pembelajaran SKI memuat beberapa materi salah satunya yaitu kemajuan peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah, daulah Ayyubiyah merupakan sebuah dinasti sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekka, Hejaz dan Dyarbarkir. Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh salahuddin al- Ayyubi penamaan al- Ayyubiyah dinisbatkan kepada nama belakangnya Al- Ayyubi, diambil dari nama kakeknya yang bernama Ayyub nama besar dinasti ini diperoleh sejak Salahuddin Yusuf Al- Ayyubi berhasil mendirikan kesultanan yang bermazhab sunni, menggantikan kesultanan Fathimiyah yang bermazhab syi'ah.⁴⁰

b. Proses Terbentuknya Daulah Ayyubiyah

Daulah Fathimiyah saat dipimpin oleh khalifah terakhirnya bernama khalifah Al-Adid Billah (1160-1171 M) mengalami kemunduran dan kondisi pemerintahan yang lemah karena adanya penyerbuan tentara salib ke Mesir dan konflik internal pemerintahan daulah Fathimiyah, dalam kondisi mesir seperti itu, seorang panglima bernama Assaduddin Syirkuh bersama saudaranya Salahuddin Al-Ayyubi ditugaskan oleh gubernur Syiria, Naruddin Zangi untuk datang ke Mesir dengan tujuan mengusir tentara salib sekaligus menguasai Mesir.

Proses ini tidak berjalan mulus seorang perdana menteri daulah Fathimiyah bernama Syawwar, telah melakukan kerja sama dengan tentara salib, akhirnya panglima Assaduddin Syirkuh dan Salahuddin Al-Ayyubi menangkap perdana

³⁹ Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.

⁴⁰ Lilis Sulistiawati et al., "Peran Dinasti Ayubiyyah Dalam Menyatukan Dunia Islam Pasca Runtuhnya Dinasti Fatimiyyah," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 96–108, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i2.148>.

mentri Syawwar. Kemudian kedudukan Syawwar digantikan oleh Asaduddin Syirkuh yang kemudian wafat setelah menjabat sebagai perdana menteri selama dua bulan. Salahuddin Al-Ayyubi akhirnya ditunjuk atau diberi tugas untuk menjadi perdana menteri menggantikan Asaduddin Syirkuh. Ketika khalifah Al-Adid Billah sakit, kedudukan Salahuddin Al-Ayyubi semakin kuat, Salahuddin Al-Ayyubi mendapat dukungan penuh dari rakyat Mesir. Bertepatan dengan wafatnya khalifah Al-Adid Billah pada 10 Muharram 1117 M, Salahuddin Al-Ayyubi memproklamkan berdirinya daulah Ayyubiyah dan berakhirnya pemerintahan daulah Fathimiyah.⁴¹

c. Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

Pada masa pemerintahan daulah Ayyubiyah Damaskus mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi pusat pendidikan serta arsitektur islam, para penguasa Ayyubiyah tidak hanya memperkuat sistem pertahanan kota dengan merenovasi benteng, pintu gerbang, dan menara dan juga mendirikan madrasah sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang memfokuskan pengajarannya pada ilmu Hadist, Madrasah ini mengikuti sistem pendidikan dari madrasah Nizhamiyah dan menyebar ke berbagai wilayah di Suriah seperti Aleppo, Hama, dan Ba'labak mengikuti ajaran mazhab Syafi'i. Selain itu rumah sakit Al-Nuri dibangun dan berfungsi ganda sebagai tempat berobat dan sekolah kedokteran Salahuddin Al-Ayyubi juga membangun madrasah di berbagai

⁴¹ Salahuddin Al-Ayyubi Dan Dinasti Ayyubiyah, "Islam yang Mengubah Sejarah Salahuddin Al-Ayyubi and the Ayyubi Dynasty : ISLAMIC," April (2025): no 14.

wilayah seperti Yerusalem, Mesir, Iskandariah dan salah satu madrasah terkenal yang didirikan di Kairo adalah madrasah Al-Shalahiyah.⁴²

Salahuddin Al-Ayyubi juga membuat kemajuan pada bidang seni dan arsitektur terutama dalam seni kalighrafi Arab meraka membuat tulisan indah di prasasti-prasasti misalnya di menara benteng Aleppo, Salahuddin juga membangun benteng besar yang dikenal dengan nama benteng Salahuddin benteng ini dibangun menggunakan batu dari piramida Giza dan memiliki pertahanan yang kuat. Benteng ini juga memiliki masjid, museum, dan bangunan penting lainnya yang masih bisa dilihat sampai sekarang, pada bidang pertanian pemerintah Ayyubiyah membangun saluran irigasi, waduk, dan bendungan untuk mengairi sawah dan kebun sehingga membuat hasil pertanian seperti kurma, gandum, dan gula menjadi melimpah.⁴³

Daulah Ayyubiyah dalam bidang ekonomi dan militer menjalin kerja sama dagang dengan daerah-daerah di sekitar laut tengah dan lautan Hindia mereka juga memperbaiki sistem pajak dan mulai menggunakan sistem keuangan modern seperti kredit dan surat jaminan bank (*Letter Of Credit*) pemerintah juga mencetak uang berupa dirhamdari perak dan fulus dari tembaga. Industri pada masa ini berkembang dengan adanya pabrik kain, karpet, dan gelas bahkan mereka sudah membuat kincir angin yang lebih canggih dibandingkan buatan Barat saat itu. Militer daulah Ayyubiyah sangat kuat tentara mereka terdiri dari berbagai bangsa

⁴² Ibnu Imam Al Ayyubi et al., “Kepemimpinan Shalahuddin Al Ayyubi Dalam Peradaban Islam,” *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 5, no. 01 (2024): 49–59, <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i01.139>.

⁴³ Khalifah Al-walid Bin and A B D Malik, “(Sejarah Dan Tamadun Islam) Al-Dawlah Al-Umawiyah,” no. 052224 (2021).

seperti Barbar, Turki, dan Afrika dan dilengkapi dengan kuda perang, pedang, panah, serta burung elang untuk membantu dalam pertempuran, Salahuddin sendiri sudah mulai aktif di dunia politik sejak muda ketika ayahnya Najmuddin bin Ayyub ditunjuk menjadi komandan pasukan di Ba'labak oleh perintah Gubernur Nuruddin Zangi yang akan menjadi tokoh penting kepemimpinannya.⁴⁴

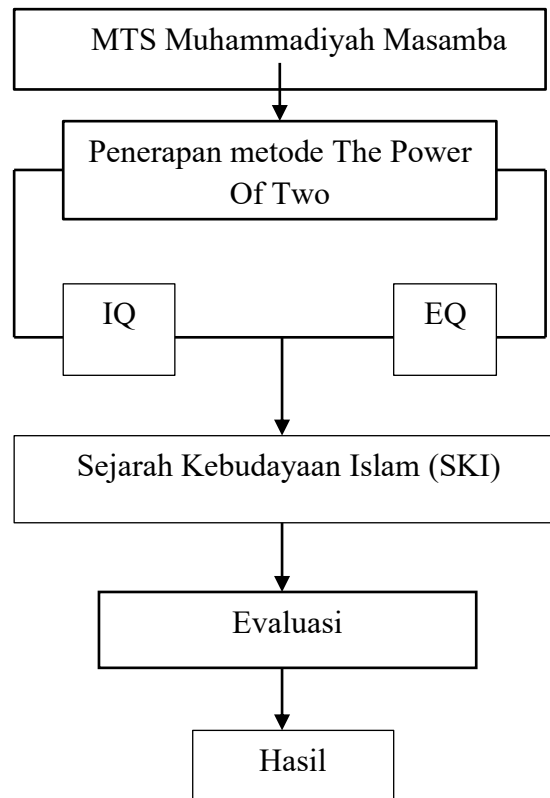
Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, keteladanan, dan penggunaan pengalaman atau pembiasaan.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Keaktifan dan semangat peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, namun metode yang monoton seperti metode klasik yang didominasi guru seringkali membuat peserta didik pasif dan kurang tertarik. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, seperti yang terjadi di kelas VII MTS Muhammadiyah Masamba, di mana sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai minimal. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan metode *The Power Of Two*, yakni pembelajaran kooperatif berpasangan yang mendorong peserta didik lebih aktif dan membangun kerja sama. Metode ini diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang tidak hanya mengenalkan

⁴⁴ Nur Lailatul Musyafa'ah, "Penerapan Syari'at Islam Di Mesir," *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 2, no. 2 (2021): 208–36, <https://doi.org/10.15642/ad.2012.2.2.208-236>.

sejarah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai peradaban Islam. Agar arah penelitian lebih jelas, disusun kerangka pikir sebagai gambaran umum dari penelitian ini.



Gambar 2.2 kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ataupun dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul, hipotesis dapat diuji melalui observasi dan analisis data.

”Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan penerapan *metode The Power Of Two*”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan PTK atau penelitian tindakan kelas. PTK adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau salah satu cara untuk memaksimalkan potensi tersebut melalui proses pembelajaran didalam kelas.⁴⁵ Karena peneliti menginginkan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kelas dengan menjalankan sebuah kegiatan yang dirancang secara sistematis dengan menerapkan tindakan tertentu. Dalam penelitian ini bukan hanya menggali permasalahan namun juga merencanakan sebuah rancangan kegiatan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kelas.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Subjek penelitian ini tentunya cukup beragam. Permasalahan yang terjadi di MTS Muhammadiyah Masamba melibat peserta didik dan tenaga pendidik pendidikan agama Islam. Dalam hal ini peserta didik menjadi sumber data primer dan tenaga pendidik sebagai sumber data sekunder.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Peneliti melakukan penelitian di MTS Muhammadiyah Masamba, waktu dalam pelaksanaan rancangan kegiatan atau penelitian tanggal 30 januari 2025

⁴⁵ Kartini et al., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44.

sampai dengan tanggal 1 maret 2025, hal ini dikarenakan banyak langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba, Kecamatan, Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi, Sulawesi selatan. Ada beberapa alasan peneliti memilih tempat ini karena asal sekolah dari peneliti jadi mudah untuk melakukan penelitian, berdasarkan hasil observasi ditemukan juga permasalahan yang menjadi sasaran penelitian untuk kedepannya atau narasumber cukup koperatif untuk dimintai data-datanya yang berkaitan dengan penelitian.



Gambar 3.1 Denah Lokasi MTS Muhammadiyah Masamba

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini terdapat dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, di bawah ini adalah langkah-langkah dari siklus 1 dan siklus II sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan cara menentukan langkah awal dalam penelitian ini, dengan merancang penerapan metode *The Power Of Two*, oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan kebutuhan peserta didik sebelum kegiatan yaitu:

- 1) Menyusun waktu jam pelajaran, serta tempat pelaksanaannya.
- 2) Menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai kurikulum yang digunakan.
- 3) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan, lalu bagi kelompok.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian, seperti lembar penilaian peserta didik, observasi, dan lembar tes.

b) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai perencanaan yang sudah disusun oleh peneliti dan diterapkan sesuai waktu yang telah disusun, tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- 2) Membaca Al-Qur'an/Tadarrus bersama-sama peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik
- 3) Memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan diajarkan
- 4) guru akan menjelaskan kembali materi secara detail dan jelas.
- 5) Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.

- 6) Guru akan meminta ke peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu
- 7) Setelah semua melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- 8) Kemudian guru akan meminta kembali membuat jawaban baru untuk memperbaiki masing – masing respon individu
- 9) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- 10) Guru melakukan kesimpulan tentang materi yang diajarkan, dan memberikan motivasi, doa belajar sebelum pulang.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dalam proses penerapan metode *The Power Of Two* yang dimana guru mata pelajaran mengamati situasi pada saat proses penerapan metode tersebut, untuk menilai keaktifan peserta didik dan melihat kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah menggunakan metode *the power of tw*.

d) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan tinjauan menyeluruh terhadap informasi yang dikumpulkan melalui lembar observasi. Penilaian dan analisis dilakukan terhadap perkembangan kinerja peserta didik pada akhir siklus pertama. Pertemuan ini akan digunakan sebagai panduan oleh peneliti dalam merencanakan perbaikan dan peningkatan untuk siklus berikutnya (siklus kedua), dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik dari penerapan pada siklus sebelumnya.

C. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Masamba dengan mengambil kelas VIII sebagai subjek penelitian kali ini. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas (PTK) yang kuncinya memfokuskan kepada peserta didik, dalam sarana penelitian kali ini untuk mengatasi permasalahan yang di alami peserta didik dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam penelitian yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan selaras dengan metode yang akan diterapkan. Untuk instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi guru dan peserta didik, dokumentasi, dan lembar tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

a). Observasi

Pada observasi yang dilakukan oleh penelitian di MTS Muhammadiyah Masamba melihat situasi yang terjadi di lapangan apa-apa saja permasalahan yang terjadi . Peneliti saat melakukan obeservasi mengamati cara pendidiknya dalam mengajar dan melihat aktivitas peserta didik dalam menerima pembelajaran baik itu proses tanya jawab, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal.

b). Dokumentasi

Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dengan melalukan tes hasil belajar atau memberikan lembaran tes kepada peserta didik.

c). Lembaran Tes Hasil Belajar

Test yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu test secara tertulis dengan beberapa indicator pertanyaan yaitu : (1) Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. (2) Ranah afektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. (3) Ranah psikomotorik, mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen tes Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Butir Soal
Hasil Belajar	Kognitif	1,2
	Afekfit	3,4
	Psikomotorik	5

F. Teknis Analisis Data

Hal yang umum dalam melakukan menganalisis atau mengelola dalam mengkaji dan menyimpulkan data-data yang berkaitan dengan subjek atau obejek penilaian yang dibuktikan sesuai persentase yang diberikan pada siklus 1 dan II.

a). Analisis data Kualitatif

Untuk menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian kali ini, yaitu observasi, observasi tujuan untuk mengamati perubahan siklus 1 maupun siklus II. Untuk pengamatan siklus 1 melakukan pengamatan, mengerjakan tes, pada siklus 2 melakukan perbandingan keberhasilan antara siklus 1 dan II.

b). Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan nilai hasil belajar peserta didik Kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba melalui penerapan metode pembelajaran *The Power Of Two*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai hasil belajar peserta didik

R = Jumlah skor/item yang dijawab.

N = Skor maksimum dari tes⁴⁶

Tabel 3.2 interpretasi penilaian hasil belajar peserta didik

Rentang skor	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
75% - 79%	Cukup
60% - 74%	Kurang
0% - 59%	Sangat kurang

Indikator keberhasilan penelitian merupakan ukuran atau kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah tujuan penelitian telah tercapai, indikator juga berperan penting dalam memberikan gambaran yang jelas tentang aspek – aspek yang dikaji.. Indikator ini membantu peneliti dalam menilai efektivitas

⁴⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), h. 112

suatu penelitian berdasarkan data yang diperoleh dengan adanya indikator penelitian data yang diperoleh lebih terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan pada pencapaian minimal 75% jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 75% maka hasil belajar dianggap belum tuntas. Sebaliknya jika peserta didik memperoleh nilai diatas 75% maka hasil belajar dinyatakan telah tuntas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MTS Muhammadiyah Masamba

1. Profil MTS Muhammadiyah Masamba

MTS Muhammadiyah Masamba merupakan sekolah atau lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Jln. H. Lapapa No. 14 Masamba, Bone, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 dengan nomor SK pendirian 891/II-018/Sw.S-56/1978 dan nomor SK oprasional 12/X. Tsn/79. MTS Muhammadiyah Masamba memiliki akreditasi C berdasarkan SK akreditasi 614/BAN-SM/SK/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 16-07-2019, MTS Muhammadiyah Masamba berada di bawah naungan kementrian agama hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai moral dan agama bagi peserta didik.⁴⁷

a) Visi

Mewujudkan peserta didik berwawasan global dalam pikiran dan tindakan dan menjunjung tinggi perilaku Qur'ani.

b) Misi

- 1) Meningkatkan minat baca di lingkungan madrasah.
- 2) Menyiapkan wadah sebagai penunjang peserta didik dalam meningkatkan pamahaman Bahasa Arab.
- 3) Menanamkan nilai-nilai Al-qur'an dan hadis dilingkungan madrasah.

⁴⁷ “MTS Muhammadiyah Masamba, *Profil Sekolah Tahun 2024/2025*, (Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba, 2025), Hlm.2.,” n.d.

4) Membuka kesempatan untuk setiap peserta didik bereksplorasi dengan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan potensinya.

2. Sarana dan Prasarana MTS Muhammadiyah Masamba

Sarana dan prasarana merupakan elemen paling penting yang mendukung keberlangsungan dan kelancaran proses pembelajaran di sekolah, serta berkontribusi signifikan terhadap efektivitas dan berbagai aktifitas pendidikan. Berikut ketersediaan sarana dan Prasarana di MTS Muhammadiyah Masamba.⁴⁸

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana di Mts Muhammdiyah Masamba

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	3
2.	Ruang kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	UKS	1
6.	Lapangan	1
7.	Mushollah	1

3. Data guru MTS Muhammadiyah Masamba

Berdasarkan data tenaga pendidik yang peneliti peroleh di sekolah bahwa jumlah guru dan tenaga kependidikan di MTS Muhammadiyah Masamba terdiri dari 18 orang. Berikut adalah table 4.2 data guru MTS Muhammadiyah Masamba.⁴⁹

⁴⁸ “MTS Muhammadiyah Masamba, Sarana Dan Prasarana Tahun 2024/2025,(Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba,2025), Hlm..,” n.d.

⁴⁹ “MTS Muhammadiyah Masamba, *Data Guru Tahun 2024/2025*,(Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba,2025), Hlm. 5.,” n.d.

Tabel 4.2 data guru MTS Muhammadiyah Masamba

No	Nama	Nip	L/P
1.	Ramadan, S.Pd.	-	L
2.	Nasri, S.Pd.I.	-	L
3.	Hamisah, SAg	1972101320050122003	P
4.	Jiwarni, S.Pd.I.	197809262007102001	P
5.	Rapika yani, S.Pd	-	P
6.	Rosnali, S.Ag	197209062007012025	P
7.	Sukmawati, S.E	-	P
8.	Indah sari, S.Pd	-	P
9.	Megawati, S.Pd	-	P
10.	Irawati, S.P	-	P
11.	Serli, S.Ag	-	P
12.	Murdiati, S.Pd	-	P
13.	Sulhana, S.Pd	-	P
14.	Karmila sari, S.Pd	-	P
15.	Abdul hakim, S.Pd	-	L
16.	Syahril soean, S.Pd.I.	-	L
17.	Muhaimin Gafur, S.Pd	-	L
18.	Rahmawati hamid, S.Kom	-	P

4. Data peserta didik

Adapun jumlah sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 jumlah nama sampel penelitian peserta didik MTS

Muhammadiyah Masamba

No	Kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	VIII	3 orang	9 orang	12 rang

B. Hasil penelitian

1. Pra siklus

Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti melaksanakan penelitian dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2025, sedangkan siklus II dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, yaitu Senin, 17 Februari 2025. Data hasil dari penelitian PTK ini pada setiap siklus I dan II akan dijelaskan sebagai berikut:

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dimana bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam siklus ini yaitu:

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti memulai dengan melakukan observasi awal di lokasi penelitian dan mewawancarai guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Muhammadiyah Masamba. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang muncul selama proses pembelajaran. Setelah menemukan fokus permasalahan yang akan diteliti, peneliti mulai mempersiapkan segala kebutuhan penelitian seperti perangkat ajar dan instrument penelitian. Kemudian pada hari Kamis, 30 Januari 2025 peneliti kembali ke sekolah untuk menemui kepala sekolah, Ustadz Ramadan, S.Pd. serta Ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru sejarah kebudayaan Islam untuk menyerahkan surat izin penelitian dan menetapkan pelaksanaan penelitian.

b) Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penelitian menggunakan metode *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini dilakukan pada siklus I, pada hari kamis, 30 januari 2025, dengan materi kemajuan peradaban Islam masa daulah Ayyubiya, yang diikuti oleh 12 orang peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba. Peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode *The Power Of Two* untuk meningkatkan nilai harian peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang diamati oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I yang bertindak sebagai pengamat. Proses pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan: pendahuluan, inti, penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyapa peserta didik dengan salam, mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin doa sebelum memulai proses pembelajaran, melakukan presensi, membaca Al- qur'an/Tadarrus bersama-sama, memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi pekan lalu untuk mengaitkan pengetahuan awal peserta didik peneliti melakukan *pree test* terlebih dahulu.

Tabel 4.4 Nilai *Pre Test* kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba

No	Nama peserta didik	Nilai <i>pre test</i>	keterangan
1.	Ilfa ruslaela	75	Tuntas
2.	Nur aisyah	50	Tidak tuntas
3.	Feni afrilia	80	Tuntas
4.	Nur alya	55	Tidak tuntas
5.	Nur jannah	45	Tidak tuntas
6.	Nur asifa	85	Tuntas
7.	Salzabila	60	Tidak tuntas

8.	Nurmalia	65	Tidak tuntas
9.	Nur janna	85	Tuntas
10.	Muhammad irfan putra wibowo	45	Tidak tuntas
11.	Muh rifki	45	Tidak tuntas
12.	Subain	55	Tidak tuntas
Jumlah nilai		745	
Nilai rata-rata		62,08%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif awal peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, khususnya dalam materi kemajuan masa peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah masih berada pada tingkat yang rendah. Dari 12 orang peserta didik, hanya 4 orang peserta didik yang berhasil mencapai nilai harian yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Setelah peneliti melaksanakan pre-test, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan tahapan berikutnya. Pada bagian ini, peneliti mengawali dengan menjelaskan secara rinci mengenai kemajuan masa peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selanjutnya, peneliti menginformasikan kepada peserta didik mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, yaitu metode *The Power Of Two*. Metode ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif berpikir kritis dan mampu mengembangkan ide secara mandiri sebelum berdiskusi dalam kelompok.

Kesempatan yang diberikan oleh guru dengan sebuah pertanyaan yang akan membutuhkan refleksi dan pikiran setelah itu guru akan meminta kepada

peserta didik untuk menjawab pertanyaan terlebih dahulu secara perorangan, setelah semua melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban kemudian guru akan meminta kembali membuat jawaban baru untuk memperbaiki masing – masing respon individu. Ketika pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing-masing jawabannya dihadapan kelompok lain.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti akan melakukan evaluasi dengan membagikan post-test, dimana peserta didik akan diberikan soal untuk dijawab secara individu berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya menggunakan metode *The Power Of Two*, kemudian peneliti akan memberikan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan dilanjutkan dengan memberikan motivasi dan juga membaca doa selesai belajar.

Tabel 4.5 nilai *post-test* kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba

No	Nama peserta didik	Nilai <i>post- test</i>	keterangan
1.	Ilfa ruslaela	90	Tuntas
2.	Nur aisyah	65	Tidak tuntas
3.	Feni afrilia	90	Tuntas
4.	Nur alya	65	Tidak tuntas
5.	Nur jannah	45	Tidak tuntas
6.	Nur asifa	90	Tuntas
7.	Salzabila	65	Tidak tuntas
8.	Nurmalia	80	Tuntas
9.	Nur janna	85	Tuntas
10.	Muhammad irfan putra wibowo	55	Tidak tuntas
11.	Muh rifki	50	Tidak tuntas

12.	Subain	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai		840	
Nilai rata-rata		70%	

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil nilai rata-rata serta presentase ketuntasan klasikal dalam peningkatan hasil belajar melalui nilai harian peserta didik. Untuk mengukur hal tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan post test kepada peserta didik, hasil dari post-test ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik. Adapun rumus dalam menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yaitu.

1) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{840}{12} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat data hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan *metode The Power Of Two*. Pada siklus I terlihat bahwa presentase ketuntasan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 70%. Ini berarti bahwa dari seluruh peserta didik yang terlibat pada siklus I, hanya ada 5 orang peserta didik yang mencapai maksimal standar ketuntasan sedangkan 7 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan nilai harian yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Dari data ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I ini belum berhasil sepenuhnya karena hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria

tersebut mengharuskan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai minimal 75%. Karena ketuntasan hasil belajar pada siklus I hanya mencapai 41,66 %maka penelitian tindakan kelas ini harus dilanjutkan ke siklus II hal ini bertujuan agar upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dapat terus dilakukan dan diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman materi maupun pencapaian nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Tabel 4.6 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik pada siklus I

Skor Kriteria	Predikat keberhasilan	frekuensi	persentase
Nilai $\geq 75\%$	Tuntas	5	41,66%
Nilai $\leq 75\%$	Tidak tuntas	7	53,33%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang peserta didik (41,66%) yang telah mencapai nilai diatas kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan 7 orang peserta didik, atau sekitar (53,33%) masih di bawah kriteria tersebut. Hal ini menandakan bahwa tingkat keberhasilan pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan serta tindak lanjut pada siklus II agar dapat meningkatkan tingkat keberhasilan yang diinginkan. Dengan demikian, diharapkan kepada seluruh peserta didik dapat mencapai nilai diatas kriteria yang telah ditetapkan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Adapun hasil perbandingan dari pretest dan post test hasil belajar peserta didik kelas VIII menggunakan metode *The Power Of Two* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7 hasil perbandingan pre-test dan post-test hasil belajar
peserta didik pada siklus I**

No	Nama peserta didik	Nilai pre-test	ket	Nilai post-test	Ket
1.	Ilfa ruslaela	75	Tuntas	90	Tuntas
2.	Nur aisyah	50	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
3.	Feni afrilia	80	Tuntas	90	Tuntas
4.	Nur alya	55	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
5.	Nur jannah	45	Tidak tuntas	45	Tidak tuntas
6.	Nur asifa	85	Tuntas	90	Tuntas
7.	Salzabila	60	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
8.	Nurmalia	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
9.	Nur janna	85	Tuntas	85	Tuntas
10.	Muhammad irfan putra wibowo	45	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
11.	Muh rifki	45	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
12.	Subain	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai		745		840	
Nilai rata-rata		62,08%		70%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *The Power Of Two* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pre test, hanya 62,08% peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Namun setelah diterapkannya metode pembelajaran *The Power Of Two* presentase tersebut mengalami peningkatan menjadi 70% pada saat post test siklus I. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

metode *The Power Of Two* membantu peserta didik dalam memahami materi dan ketuntasan belajar. Dengan demikian, penggunaan metode *The Power Of Two* dapat dianggap cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c) Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *The Power Of Two* observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang merupakan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba yaitu ibu Jiwarni, S.Pd.I. Dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran ini, guru pengamat mengamati dua aspek, yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik berpedoman pada lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator yang disiapkan oleh peneliti.

1) Hasil observasi guru siklus I

Tabel 4.8 hasil observasi Guru Siklus I

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor			Jumlah
			P1	P2	P3	
1	Pembukaan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4	4	12
		b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran.	3	4	4	11
		c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	4	10
		d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i>	3	4	4	11

2	Inti	e. Guru membimbing peserta didik dalam mencari pasangan	3	4	4	11
		f. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran	3	3	4	10
3	Penutup	g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3	4	10
		h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.	3	3	3	8
		i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	3	4	10
		j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	3	4	4	11
Jumlah			31	35	39	104

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru pengamat sebagaimana yang telah dijabarkan dalam tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari perolehan nilai presentase pada pertemuan pertama sebesar 77,5% (kurang baik), pertemuan kedua 87,5% (baik), pertemuan ketiga yaitu 97,5% (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian

besar aspek pembelajaran pada siklus I telah berhasil diterapkan peneliti dengan baik.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu dimaksimalkan pada siklus berikutnya. Aspek-aspek tersebut meliputi upaya dalam menjaga perhatian dan fokus peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif selama pembelajaran, serta merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar memahami materi yang diajarkan. Peningkatan pada aspek-aspek ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proses pembelajaran dan memberikan hasil yang lebih baik pada siklus-siklus berikutnya.

2) Hasil observasi peserta didik siklus I

Tabel 4.9 hasil observasi Peserta didik Siklus I

No	Indikator	Pertanyaan	Skor		
			P1	P2	P3
1	Pembuka	a. Peserta didik menjawab salam dan berdoa.	4	4	4
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	2	3	4
		c. Peserta didik memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.	2	4	4
2	Inti	d. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran	3	4	4
		e. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal	3	4	4
		f. Peserta didik terlibat aktif dalam penerapan metode <i>The Power Of Two</i>	3	4	4

3	Penutup	g. Peserta didik mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.	3	3	3
		h. Peserta didik ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	3	3	4
		i. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.	2	3	3
		j. Peserta didik mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	3	3	4
Jumlah			28	35	38

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Hasil observasi yang dilakukan oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru pengamat, sebagaimana yang telah disebutkan dalam tabel 4.9 di atas, aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada materi kemajuan peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah menggunakan metode *The Power Of Two* telah mencapai kategori baik dengan perolehan nilai presentase pada pertemuan pertama yaitu 70% pada pertemuan kedua 87,5% dan pertemuan ketiga 95%. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dan memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu dimaksimalkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan refleksi adalah mengidentifikasi kekurangan

pada siklus I serta mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis, hasil hafalan bacaan salat peserta didik pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan yaitu 70% peserta didik belum mencapai standar yang peneliti tetapkan. Refleksi ini memungkinkan peneliti untuk merancang perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

3. Siklus II

Siklus II memiliki kesamaan dengan siklus I dalam tahapan pelaksanaannya yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti akan melakukan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Dalam kegiatan perencanaan untuk siklus II ini, guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan. Perangkat pembelajaran tersebut mencakup modul ajar, lembar soal post test yang masih relevan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya serta lembar observasi yang digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap perencanaan ini sangat penting karena mempengaruhi kelancaran pelaksanaan siklus II. Dengan melakukan revisi dan penyesuaian berdasarkan hasil dari siklus I, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II, langkah – langkah yang dilakukan tetap mengacu pada siklus I, namun dengan pengembangan yang lebih terarah berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan sebelumnya. Metode pembelajaran ditingkatkan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan menyeluruh. Dalam proses pembelajaran ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peserta didik yang belum memahami materi kemajuan peradaban Islam pada masa daulah Ayyubiyah. Oleh karena itu, pada setiap pertemuan dalam siklus ini, guru perlu cermat mencatat semua kendala yang muncul. Dengan mencatat kendala-kendala tersebut guru dapat mempersiapkan proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih maksimal untuk pertemuan berikutnya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih lancar dan efektif.

Tahap penutup, setelah kegiatan inti selesai, peneliti melanjutkan ke tahap penutup yaitu tahap akhir dari proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sebelum menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan membagikan post test, dan juga menanyakan respon peserta didik terhadap metode *The Power Of Two*. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Tabel 4.10 nilai *post-test* siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai <i>post- test</i>	keterangan
1.	Ilfa ruslaela	100	Tuntas
2.	Nur aisyah	90	Tuntas
3.	Feni afrilia	100	Tuntas
4.	Nur alya	95	Tuntas
5.	Nur jannah	75	Tuntas
6.	Nur asifa	100	Tuntas
7.	Salzabila	95	Tuntas
8.	Nurmalia	95	Tuntas
9.	Nur janna	100	Tuntas
10.	Muhammad irfan putra wibowo	75	Tuntas
11.	Muh rifki	80	Tuntas
12.	Subain	80	Tuntas
Jumlah nilai		1.085	
Nilai rata-rata		90,41%	

Untuk mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik yang dinilai dengan memberikan *post-test*. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan nilai rata-rata dan presentase yaitu.

1) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{1085}{12} \times 100\%$$

$$= 90,41\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *The Power Of Two* pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Presentase ketuntasan nilai rata- rata hasil belajar peserta didik mencapai 90,41% yang dimana hal ini berarti bahwa sebanyak 12 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.11 kriteria keberhasilan hasil belajar peserta didik pada siklus II

Skor Kriteria	Predikat keberhasilan	frekuensi	persentase
Nilai $\geq 75\%$	Tuntas	12	100%
Nilai $\leq 75\%$	Tidak tuntas	-	0%

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di MTS Muhammadiyah Masamba dapat disimpulkan telah mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah efektif. Oleh karena itu dapat disarankan untuk terus melanjutkan metode dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah diterapkan agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal pada masa yang akan datang.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *The Power Of Two* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mayoritas peserta didik berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini. Tabel tersebut menyajikan data yang menggambarkan perkembangan dan peningkatan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran, dengan melihat perbandingan ini kita dapat memahami sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran, tetapi juga mencerminkan komitmen dan usaha keras dari peserta

didik serta dukungan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, data dalam tabel ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan pada dua siklus.

Tabel 4.12 hasil perbandingan nilai post-test siklus I dan post-test siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai siklus I	ket	Nilai siklus II	Ket
1.	Ilfa ruslaela	90	Tuntas	100	Tuntas
2.	Nur aisyah	65	Tidak tuntas	90	Tuntas
3.	Feni afrilia	90	Tuntas	100	Tuntas
4.	Nur alya	65	Tidak tuntas	95	Tuntas
5.	Nur jannah	45	Tidak tuntas	75	Tuntas
6.	Nur asifa	90	Tuntas	100	Tuntas
7.	Salzabila	65	Tidak tuntas	95	Tuntas
8.	Nurmalia	80	Tuntas	95	Tuntas
9.	Nur janna	85	Tuntas	100	Tuntas
10.	Muhammad irfan putra wibowo	55	Tidak tuntas	75	Tuntas
11.	Muh rifki	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
12.	Subain	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
Jumlah nilai		840		1.085	
Nilai rata-rata		70%		90,41%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode The Power Of Two hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai presentase ketuntasan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yang mencapai 70%, dimana terdapat 5 orang peserta didik yang tuntas dan 7 orang peserta didik tidak tuntas. Namun , setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai presentase ketuntasan nilai rata- rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 90,41% dimana peserta didik yang tuntas sebanyak dua belas.

c) Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran menggunakan metode *The Power Of Two* observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang merupakan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba yaitu ibu Jiwarni, S.Pd.I. dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran ini, guru pengamat mengamati dua aspek, yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, yang masing-masing berpedoman pada lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator disiapkan oleh peneliti.

a. Hasil observasi guru siklus II

Tabel 4.13 hasil observasi guru siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor	
			P1	P2
1	Pembukaan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4
		b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran.	4	4
		c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	4
		d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i>	4	4
2	Inti	e. Guru membimbing peserta didik dalam mencari pasangan	4	4
		f. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran	4	4
3	Penutup	g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	3	4
		h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.	4	4

	i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	4	4
	j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	4	4
Jumlah		39	40

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh ibu Jiwarni, S.Pd.I selaku guru pengamat, sebagaimana telah disebutkan dalam tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik atau berkualitas. Hal ini tercermin dari perolehan nilai presentase pada pertemuan keempat yaitu 97,5% dan pertemuan kelima yaitu 100%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil mengimplementasikan seluruh aspek dalam metode pembelajaran secara konsisten dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti telah berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik serta pemahaman peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Hasil observasi peserta didik siklus II

Tabel 4.14 hasil observasi peserta didik siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor	
			P1	P2
1	Pembukaan	a. Peserta didik menjawab salam dan doa	4	4
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius	4	4
		c. Peserta didik memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran	3	4
		d. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran	4	4
2	Inti	e. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal	4	4
		f. Peserta didik terlibat aktif dalam penerapan metode <i>the power of two</i>	4	4
3	Penutup	g. Peserta didik mendengarkan rangkuman materi pembelajaran	4	4
		h. Peserta didik ikut serta dalam evaluasi pembelajaran	3	4
		i. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran	3	4
		j. Peserta didik mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik	4	4
Jumlah			38	40

Keterangan :

1 : sangat tidak baik

2 : kurang baik

3 : baik

4 : sangat baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yang dilakukan oleh ibu Jiwarni,S.Pd.I selaku guru pengamat, sebagaimana yang telah disebutkan dalam tabel 4.14 diatas, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya pada materi kemajuan peradaban Islam pada masa daulah Ayyubiyah menggunakan metode *The Power Of Two*, telah mencapai kategori baik atau berkualitas dengan perolehan nilai presentase pada pertemuan keempat mencapai 95% dan pertemuan kelima telah mencapai 100%.

Peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan keterlibatan mereka dalam diskusi, kerja sama kelompok, serta antusiasme dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti serta memiliki pemahaman baik terhadap materi yang telah diajarkan oleh peneliti.

d) Refleksi

Pada siklus II metode *The Power Of Two* menunjukkan hasil yang sangat positif, dalam siklus ini terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik dalam berpartisipasi dan memahami pembelajaran. Hal ini tercermin dari peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai 90,41% di mana mayoritas peserta didik berhasil menguasai materi yang diajarkan. Metode *The Power Of Two* yang diterapkan dalam pembelajaran ini berhasil menciptakan suasana yang interaktif dan kolaboratif sehingga peserta didik termotivasi giat belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil pada siklus II sangat memuaskan, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, guru perlu lebih fokus dalam menjaga perhatian

dan fokus peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan interaktif. Refleksi pembelajaran yang telah dilakukan juga perlu lagi diperkuat, agar peserta didik dapat memperbaiki kelemahan mereka ketika proses pembelajaran berlangsung.

4. Analisi data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berasal dari lembar observasi pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik serta penilaian hasil belajar peserta didik. Hasil data yang diperoleh dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung dan analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif. Observasi pembelajaran mencakup pengamatan terhadap aktivitas dan interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, termasuk metode pembelajaran yang digunakan, dan partisipasi peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, dengan menggabungkan data dari berbagai sumber ini analisis bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan di kegiatan proses pembelajaran pada masa yang akan datang.

Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

- a) Hasil observasi pendidik pada siklus I menunjukkan presentase pencapaian selama tiga pertemuan sebagai berikut: pertemuan pertama yaitu 77,5%, pertemuan kedua 87,5% dan pertemuan ketiga 97,5%. Sementara itu pada

siklus II, presentase pencapaian meningkat menjadi 97,5% pada pertemuan keempat dan pada pertemuan kelima meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

- b) Hasil observasi peserta didik pada siklus I menunjukkan presentase pencapaian selama tiga kali pertemuan sebagai berikut: pertemuan pertama yaitu 70%, pertemuan kedua 87,5% dan pertemuan ketiga yaitu 95%. Pada siklus II presentase meningkat menjadi 95% pada pertemuan keempat dan 100% pada pertemuan kelima. Data ini menggambarkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada siklus II lebih efektif dalam meningkatkan pencapaian peserta didik dibandingkan dengan siklus I.
- c) Hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian pada siklus I yaitu 70%, sementara pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90,41%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* telah berhasil dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

2. Pembahasan hasil penelitian

1. Penerapan metode *The Power Of Two*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, presensi, serta membaca Al-qur'an (tadarrus) kemudian guru memberikan

pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengaitkan pengetahuan awal peserta didik. Sebelum penerapan metode guru memberikan pre test untuk mengetahui tingkat penguasaan awal peserta didik terhadap materi setelah itu, guru mengajukan pertanyaan yang menuntut pemikiran kritis dan meminta peserta didik untuk menjawab secara individu setelah jawaban individu selesai guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling berdiskusi dan saling berbagi jawaban kemudian membuat jawaban baru hasil kolaborasi. Setiap pasangan akan mempresentasikan hasil diskusi mereka kemudian guru akan melakukan kesimpulan tentang materi yang diajarkan dan memberikan motivasi, doa belajar sebelum pulang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh metode ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik tetapi juga melalui metode ini peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena metode *The Power Of Two* ini dapat memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat. Menurut penelitian yang dilakukan Sudjianto bahwa melalui metode *The Power Of Two* proses pembelajaran menjadi lebih efisien karena peserta didik dituntut untuk berpikir secara interaktif, berpikir bukanlah sekedar memanipulasi

objek-objek mental melainkan juga interaksi dengan orang lain dan juga lingkungan.⁵⁰

Penerapan metode *The Power Of Two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik di setiap siklus pembelajaran. Sebelum diterapkan metode ini banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah kebudayaan Islam namun setelah penggunaan metode *The Power Of Two* pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan meningkat secara signifikan.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan pada pencapaian minimal 75%, dimana peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 75% dianggap belum tuntas. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas peserta didik menunjukkan peningkatan nilai hingga mencapai kategori baik dan sangat baik yang menunjukkan metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Efektivitas metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil observasi selama siklus I dan siklus II interaksi peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan terhadap penerapan metode *The Power Of Two*. Pada siklus I, rata – rata keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berada pada angka 70% pada pertemuan pertama,

⁵⁰ Sudjianto, “Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi,” *Cakrawala Pendidikan* 14, no. 2 (2012): 219–29.

meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua dan telah mencapai 95% pada pertemuan ketiga.

Pada siklus II, presentase pencapaian meningkat secara bertahap menjadi 95% pada pertemuan keempat dan telah mencapai 100% pada pertemuan kelima. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang telah diterapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu mereka dalam memahami materi yang telah diajarkan peneliti.

Selain itu hasil observasi terhadap guru menunjukkan pengaruh diterapkannya metode *The Power Of Two* yang telah diterapkan. Pada siklus I pencapaian guru dalam menerapkan metode *The Power Of Two* berada pada 77,5% pada pertemuan pertama, meningkat mencapai 87,5% pada pertemuan kedua dan telah mencapai 97,5% pada pertemuan ketiga. Sedangkan pada siklus II pertemuan keempat berada pada 97,5% dan pertemuan kelima mencapai 100%.

Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode *The Power Of Two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta didik kelas di VIII MTS Muhammadiyah Masamba.

Pada tahap pre-test, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 62,08% dengan sebagian besar peserta didik belum mencapai standar ketuntasan nilai harian yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan penerapan metode *The Power Of Two* pada siklus II, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang

sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai rata-rata 90,41%.

Rincian dari 12 orang peserta didik yang menjadi subjek penelitian, terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tuntas. Jika pada pre-test hanya beberapa peserta didik yang memperoleh nilai diatas 75, maka setelah penerapan metode *The Power Of Two* hampir seluruh peserta didik berhasil mencapai atau melampaui batas ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini sangat berpengaruh dan efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* terbukti berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah Masamba. Peningkatan terlihat dari tingginya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran baik melalui keaktifan dalam diskusi maupun keterlibatan dalam berbagai kegiatan belajar yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Metode *The Power Of Two* berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karena disebabkan oleh kombinasi antara aktivitas berdiskusi yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu metode ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam atau pembelajaran lainnya yang memerlukan diskusi dan kemampuan berpikir kritis agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Selain itu, metode *The Power Of Two* juga berkontribusi dalam membangun rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat serta meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dengan teman sebaya. Interaksi yang terjadi selama diskusi mendorong peserta didik untuk lebih aktif mendengarkan, menghargai perbedaan pendapat, dan berpikir secara logis, hal ini menjadikan proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi lebih bersifat partisipatif dan kolaboratif yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam jangka panjang sehingga, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan demikian metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif tetapi juga turut membentuk karakter.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode The Power Of Two dilakukan dengan strategi pembelajaran berpasangan yang diawali dari pemberian pertanyaan secara individu, kemudian dilanjutkan dengan diskusi antar pasangan, dan diakhiri dengan presentasi hasil diskusi. Metode ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena diberikan ruang untuk mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan percaya diri. Guru sebagai fasilitator yang membimbing proses diskusi dan memastikan keterlibatan semua peserta didik.
2. Penerapan metode ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik dari 70% pada siklus I menjadi 90,41% pada siklus II. Selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik peserta didik juga mengalami peningkatan, seperti meningkatnya partisipasi aktif, sikap saling menghargai, dan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok. Dengan demikian, metode The Power Of Two efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian hasil belajar peserta didik.

B. Saran

1. Dengan memperhatikan efektivitas metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar serta partisipasi aktif peserta didik, maka metode ini sangat layak untuk dijadikan salah satu metode pembelajaran yang direkomendasikan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam dan kemampuan berpikir kritis, seperti sejarah kebudayaan Islam. Penerapan metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial yang penting, seperti kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta melatih kemampuan komunikasi secara efektif. Jika metode ini diterapkan secara berkelanjutan maka tercipta peserta didik yang cerdas tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik untuk menghadapi tantangan zaman.
2. Metode *The Power Of Two* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi strategis untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan metode tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta melatih keterampilan berpikir kritis melalui kerja sama dan diskusi berpasangan, agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan maka diharapkan untuk memberikan pelatihan khusus buat guru mengenai penerapan metode *The Power Of Two*.

DAFTAR PUSTAKA

- “Abu Al-Qasim Sulaiman Bin Ahmad Ath-Thabraniy, Al-Mu’jam Al-Awshath Li Ath-Thabraniy, Juz 5, No. 5365, (Cairo-Mesir: Dar Al-Haramain, 1995), h. 298.,” n.d.
- Alfiani, Windia. “Penerapan Media Pembelajaran Animasi Dan Strategi Pembelajaran Aktif the Power of Two Terhadap Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran Ma-Tematika Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Perspektif* 1, no. 1 (2021): 64–77. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.6>.
- Ayyubi, Ibnu Imam Al, Desi Wulan Sari, Firda Noerzanah, Siti Nurhasanah, and Siti Sawwa Rahmawati Setiawan. “Kepemimpinan Shalahuddin Al Ayyubi Dalam Peradaban Islam.” *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 5, no. 01 (2024): 49–59. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i01.139>.
- Bin, Khalifah Al-walid, and A B D Malik. “(Sejarah Dan Tamadun Islam) Al-Dawlah Al-Umawiyah,” no. 052224 (2021).
- Dan, Shalahuddin Al-ayyubi, and Dinasti Ayyubiyah. “ISLAM YANG MENGUBAH SEJARAH SHALAHUDDIN AL-AYYUBI AND THE AYYUBIY DYNASTY : ISLAMIC,” no. April (2025): 8006–14.
- Daswati, Daswati, and Wahidah Fitriani. “Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, Dan Intelegensi.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 14, no. 1 (2023): 67–82. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.811>.
- Dedi Sahputra Napitupulu, Mahariah, Annisa Okatafera, Dwi Yudha Lesmana, Mutia Salwa, and Siti Rabiatal Adawiyah. “Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.” *Istiqra* 11, no. 1 (2023): 58–73. <https://doi.org/10.24239/ist.v11i1.1678>.
- Friani, Devi Anggi. “Implementasi Strategi the Power of Two Pada Peningkatan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Siswa.” *Eduscotech* 1, no. 2 (2020): 1–12.
- Hasbiyallah, and Moh. Sulhan. “Hadits Tarbawi Dan Hadits-Hadits Di Sekolah Dan Madrasah.” *Penelitian Hadis*, 2019, 41–42.
- Hasmar, Abdul Haris. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 15. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.
- Hasriadi, H. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.

- Hikmawati, Hikmawati, Muh. Yahya, Elpisah Elpisah, and Muh. Fahreza. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4117–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>.
- Intan Aulia Hilma, and Subhan Adi Santoso. "Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.37286/jmp.v3i1.240>.
- Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, and Muhammad Chaeril. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44.
- Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas MAN Kajuara Kabupaten Bone, Meningkatkan XI, Sulawesi Selatan, and Astuti Muh Amin. "Penerapan Metode Pembelajaran The Power of Two (Kekuatan Berdua) Untuk," no. November (2017).
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.
- Latifah, Sinta Nailul, Abdillah Mahbubi, & M Yunus, Abu Bakar, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Ampel Surabaya. "Analisis Cara Belajar Menurut Madzhab Teori Belajar Modern." *Sinta Nailul Latifah | Hudan Lin Naas* 4, no. 1 (2023): 2775–2755.
- M. Q U R A I S H S H I H A B. *TAFSIR AL-MISHBAH P Esan , K Esan Dan K Eserasian Al-Q u r ' an*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005.
- Makmur. "Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Kampus IAIN Palopo" 1, no. 2 (2025): 1255–63. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7055>.
- Mawardi, Arjuna, Aisyah Hasriadi, Marzuki, Asgar. "Improving Mufrodat Mastery Through Audiovisual Media- Based Teaching Materials in Arabic Language Learning in Junior High School." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* VOL: 11/NO, no. P-ISSN: 2614-4018 E-ISSN: 2614-884 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4263>.

- Mawardi, Mawardi, Mustafa Mustafa, and Musdalifah Tamin. "Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022): 22–31. <https://doi.org/10.24256/jale.v5i1.2913>.
- "MTS Muhammadiyah Masamba, Data Guru Tahun 2024/2025,(Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba,2025), Hlm. 5.," n.d.
- "MTS Muhammadiyah Masamba, Sarana Dan Prasarana Tahun 2024/2025,(Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba,2025), Hlm.," n.d.
- "MTS Muhammadiyah Masamba,Profil Sekolah Tahun 2024/2025,(Masamba: MTS Muhammadiyah Masamba,2025), Hlm.2.," n.d.
- Musyafa'ah, Nur Lailatul. "Penerapan Syari'at Islam Di Mesir." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 2, no. 2 (2012): 208–36. <https://doi.org/10.15642/ad.2012.2.2.208-236>.
- Nawahdani, Ahmad Mansur, Elza Triani, Miftahul Zannah Azzahra, Maison Maison, Dwi Agus Kurniawan, and Defri Melisa. "Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 12–18. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41986>.
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Nuridah, Ernawati, and Kristiawati. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Metode The Power Of Two And Four." *Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (2023): 142–54.
- Nursyamsi, Nursyamsi, Rosdiana Rosdiana, Armila Armila, Nur Rahmah, Nasaruddin Nasaruddin, Muhammad Alinuridin, and Muhammad Ihsan. "Development of Learning Media for Flat-Sided Based on the Macromedia Flash 8 Application." *AIP Conference Proceedings* 2572, no. March (2023). <https://doi.org/10.1063/5.0118497>.
- "Observasi Di MTS Muhammadiyah Masamba, 'Kelas VIII' 5 Februari 2024," n.d.
- Pakaya, Indah, and Johnny H Posumah. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18.
- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa

- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palopo.” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1206>.
- Rahmadani, Ervi, and Muhammad Zuljalal Al Hamdany. “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Avif Ariyanto, Ahmad 'Alim Wijaya, Hafidh Fadillah Aziz, and Ardiyan Muhammad Syafii Ma'arif. “Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi.” *Wardah* 23, no. 2 (2022): 308–29. <https://doi.org/10.19109/wardah.v23i2.15093>.
- Sekretyenti, Eva, Alamat Perumahan, Jl Rindang, and Kec Batu Aji. “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI & BP Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Siswa Kelas 8 . B SMP Negeri 26 BATAM Of Two Adalah Bagian Dari Model Kooperatif . Dimana Pembelajaran Lebih ” 1, no. 4 (2023).
- Sudjianto. “Penerapan Metode the Power of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi.” *Cakrawala Pendidikan* 14, no. 2 (2012): 219–29.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes.” *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.
- Sulistiawati, Lilis, Dina Tianawati, Handi Maulana, and Maftuh Sujana. “Peran Dinasti Ayubiyah Dalam Menyatukan Dunia Islam Pasca Runtuhnya Dinasti Fatimiyyah.” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 96–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i2.148>.
- Suryani, Lilis. “Pengelolaan Pembelajaran IPS Melalui Model Talking Stick Di Kelas IV SD 170 Putemata Luwu Utara.” *Refleksi* 12, no. 4 (2024): 287–96.
- Syahrial, Alfian, Lilis Suryani, and Erwatul Efendi. “Pengembangan Materi Ajar Manusia Dan Lingkungan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Di Kelas V MI Al-Falah DDI Angkona.” *Refleksi* 11, no. 2 (2022): 63–70.
- Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175. <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.
- Tulhariyah, Safinah. “Pengaruh Teknik The Power Of Two Terhadap Hasil

Belajar IPS.” *Journal of Classroom Action Research* ... 4, no. 4 (2022).
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2401>.

Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

Usmaidar, M.Yusuf Abdullah, Tiara Amelia. “Penerapan Metode Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMP IT Humayya Berandan Barat.” *Journal of Islamic Studies* 2 (2023).

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

Yurmaini, Halimatun Syakdiah, and dan Muhammad Thohir. “Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pqih Di Mas Al Manar Medan”, INNOVATIVE.” *Journal Of Social Science Research* Vol. 3, No (2023): hlm 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil penilaian observasi siklus I dan siklus II

Lembar observasi Guru Siklus I

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor		
			P1	P2	P3
1	Pembukaan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4	4
		b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran.	3	4	4
		c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	4
		d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i>	3	4	4
2	Inti	e. Guru membimbing peserta didik dalam mencari pasangan	3	4	4
		f. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran	3	3	4
3	Penutup	g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3	4
		h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran	3	3	3

		ditutup.			
		i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	3	4
		j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	3	4	4
Jumlah			31	35	39
Persentase			77,5%	87,5%	97,5%

Lembar observasi Peserta didik Siklus I

No	Indikator	Pertanyaan	Skor		
			P1	P2	P3
1	Pembuka	a. Peserta didik menjawab salam dan berdoa.	4	4	4
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	2	3	4
		c. Peserta didik memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.	2	4	4
2	Inti	d. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran	3	4	4
		e. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal	3	4	4
		f. Peserta didik terlibat aktif dalam penerapan metode <i>The Power Of Two</i>	3	4	4
3	Penutup	g. Peserta didik mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.	3	3	3

		h. Peserta didik ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	3	3	4
		i. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.	2	3	3
		j. Peserta didik mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	3	3	4
Jumlah			28	35	38
Persentase			70%	87,5%	95%

Lembar observasi guru siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor	
			P1	P2
1	Pembukaan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4
		b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran.	4	4
		c. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	4

		d. Guru menjelaskan aturan metode <i>The Power Of Two</i>	4	4
2	Inti	e. Guru membimbing peserta didik dalam mencari pasangan	4	4
		f. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran	4	4
3	Penutup	g. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	3	4
		h. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.	4	4
		i. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	4	4
		j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	4	4
Jumlah			39	40
Persentase			97,5%	100%

Lembar observasi peserta didik siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor	
			P1	P2
1	Pembukaan	a. Peserta didik menjawab salam dan doa	4	4
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius	4	4
		c. Peserta didik memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran	3	4
		d. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi pembelajaran	4	4
2	Inti	e. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal	4	4
		f. Peserta didik terlibat aktif dalam penerapan metode <i>the power of two</i>	4	4
3	Penutup	g. Peserta didik mendengarkan rangkuman materi	4	4

		pembelajaran		
		h. Peserta didik ikut serta dalam evaluasi pembelajaran	3	4
		i. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran	3	4
		j. Peserta didik mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik	4	4
Jumlah			38	40
Persentase			95%	100%

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS MUHAMMADIYAH MASAMBA
Nama Penyusun	: ANDINI
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Fase Semester	: VIII / D / 1 - 2
Elemen	: kemajuan peradaban pada masa daulah Ayyubiyah
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit Pertemuan

B KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis perkembangan kemajuan peradaban pada masa daulah Ayyubiyah
- Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah kemajuan peradaban pada masa daulah Ayyubiyah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Metode The Power Of Two

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menelaah sejarah dari peristiwa kemajuan peradaban pada masa daulah Ayyubiyah

I. SUMBER BELAJAR

- Buku sejarah kebudayaan Islam kelas VIII Kementrian Agama RI 2019
- Al-Qur' an dan Terjemah Kementrian Agama RI

LANGKAH –LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PROSES BERDIRINYA DAULAH AYYUBIYAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Menelaah sejarah dari peristiwa kemajuan peradaban pada masa daulah Ayyubiyah

PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa kita perlu mempelajari sejarah berdirinya daulah Ayyubiyah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- Membaca Al-qur'an/tadarrus bersama-sama peserta didik dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru akan menjelaskan kembali materi ***proses berdirinya daulah Ayyubiyah*** kemudian Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah***
- Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai ***Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah*** yang membutuhkan refleksi dan pikiran kemudian Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu
- Setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- Kemudian guru akan meminta kembali untuk membuat jawaban baru
- Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Proses Berdirinya Daulah***

PENUTUP

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait proses berdirinya daulah Ayyubiyah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

2. KERUNTUHAN DAULAH ABBASIYAH DAN BERDIRINYA DAULAH FATHIMIYAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengelola informasi tentang keruntuhan daulah Abbasiyah dan berdirinya daulah Fathimiyah

PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pendapat kalian mengenai perputaran sejarah muncul dan berakhirnya sebuah daulah/pemerintahan?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkatan untuk memimpin baca doa belajar
- Membaca Al-qur'an/tadarus bersama-sama peserta didik dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru akan menjelaskan kembali materi keruntuhan daulah Abbasiyah dan berdirinya daulah fathimiyah kemudian Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi keruntuhan daulah Abbasiyah dan berdirinya daulah Fathimiyah
- Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai keruntuhan daulah Abbasiyah dan berdirinya daulah Fathimiyah yang membutuhkan refleksi dan pikiran kemudian Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu
- Setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- Kemudian guru akan meminta kembali untuk membuat jawaban baru
- Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait keruntuhan daulah Abbasiyah dan berdirinya daulah Fathimiyah

PENUTUP

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait proses berdirinya daulah Ayyubiyah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

3. PERADABAN ISLAM MASA DAULAH AYYUBIYAH DI BIDANG PENDIDIKAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam kejayaan suatu peradaban?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- Membaca Al-qur'an/tadarus bersama-sama peserta didik dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru akan menjelaskan kembali materi peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah di bidang pendidikan kemudian Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah di bidang pendidikan
- Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah di bidang pendidikan yang

membutuhkan refleksi dan pikiran kemudian Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu

- Setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- Kemudian guru akan meminta kembali untuk membuat jawaban baru
- Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait peradaban Islam masa daulah Ayyubiyah dibidang pendidikan

PENUTUP

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait proses berdirinya daulah Ayyubiyah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

4. KEMAJUAN BIDANG EKONOMI DAN PERDANGAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

PERTANYAAN PEMANTIK

Apa yang terjadi jika suatu Negara tidak mempunyai sistem ekonomi yang baik?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- Membaca Al-qur'an/tadarus bersama-sama peserta didik dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru akan menjelaskan kembali materi kemajuan bidang ekonomi dan perdagangan kemudian Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai materi kemajuan bidang ekonomi dan perdagangan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kemudian Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu
- Setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- Kemudian guru akan meminta kembali untuk membuat jawaban baru
- Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi kemajuan bidang ekonomi dan perdagangan

PENUTUP

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait proses berdirinya daulah Ayyubiyah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

5. KEMAJUAN BIDANG MILITER DAN PERTANIAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa sebuah kerajaan membutuhkan tentara yang kuat dan sistem pertanian yang baik?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Menyapa peserta didik dengan salam, lalu mempersilahkan ketua tingkat untuk memimpin baca doa belajar
- Membaca Al-qur'an/tadarrus bersama-sama peserta didik dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru akan menjelaskan kembali materi kemajuan bidang militer dan pertanian kemudian Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi kemajuan bidang militer dan pertanian
- Setelah itu, guru akan memberikan sebuah pertanyaan mengenai kemajuan bidang militer dan pertanian yang membutuhkan refleksi dan pikiran kemudian Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu
- Setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, guru akan membentuk peserta didik secara berpasangan dan saling bertukar jawaban
- Kemudian guru akan meminta kembali untuk membuat jawaban baru
- Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, maka setiap pasangan akan mempresentasikan masing – masing jawabannya dan guru akan membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait kemajuan bidang militer dan pertanian

PENUTUP

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait proses berdirinya daulah Ayyubiyah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

J. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode The Power Of Two diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

K. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*

- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

L. PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kontribusi sultan salahuddin al-Ayyubi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan pada masa daulah Ayyubiyah?
2.	Hubungkan fenomena yang berkembang dari ragam peristiwa tentang berdirinya daulah Ayyubiyah dengan kondisi umat Islam saat ini?
3.	Bagaimana perasaan anda terhadap tindakan Sultan Salahuddin dalam menjaga toleransi antar agama di wilayah yang dikuasai oleh Ayyubiyah, terutama dalam perlindungan terhadap umat Kristen selama perang salib?
4.	Salahuddin al- Ayyubi dikenal sebagai pemimpin yang adil dan penuh toleransi, termasuk terhadap musuh bagaimana sikap tersebut menjadi inspirasi bagi kehidupan berbangsa dan beragama saat di Indonesia?
5.	Tuliskan salah satu ayat di dalam al-Qur'an mengenai persatuan dikalangan umat Islam?

Lampiran 3 administrasi penelitian

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal penelitian skripsi berjudul Penerapan metode *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII Mts Muhammadiyah Masamba yang diajukan oleh ANDINI dengan NIM 2102010124, telah diseminarkan pada hari Selasa, 10 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dinyatakan diterima untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001

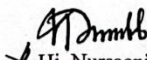
Pembimbing II



Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.

Mengetahui:

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 0216 /In.19/FTIK/HM.01/01/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 15 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	: Andini
NIM	: 2102010124
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Penerapan Metode the Power of Two untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Masamba". Untuk itu
dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0029/SKP/DPMTSP/I/2025

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Andini beserta lampirannya.
- Menimbang** : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/29/I/Bakesbangpol/2025, Tanggal 24 Januari 2025
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Andini
Nomor Telepon : 081526128069
Alamat : Dusun Baloli, Desa Baloli, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Masamba
Lokasi Penelitian : MTs Muhammadiyah Masamba

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 30 Januari 2025 s/d 1 Maret 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 24 Januari 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Dibanda tangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
24012025 14:58:22

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan,

Lampiran 4 surat selesai meneliti

 **MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH MASAMBA
Alamat : Jl. H. Lapapa No. 14 Telp (0473) Kode Pos 92961
Email : muh.masamba@gmail.com 

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah Mts Muhammadiyah Masamba,
kec Masamba, kabupaten Luwu Utara, menerangkan bahwa :

Nama : ANDINI
Nim : 2102010124
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Institut Agama Islam NegeriPalopo

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas
BENAR telah melaksanakan penelitian di Mts Muhammadiyah Masamba, dengan judul
penelitian “ **PENERAPAN METODE THE POWER OF TWO UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH MASAMBA**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan
sebagaimana mestinya.

Masamba, 12 Maret 2025
Kepala Madrasah

RAMADAN, S. Pd



Lampiran 5 proses pembelajaran



Lampiran 6 sampel hasil belajar siklus I

Nama: ILFA Rus Laela

Kelas : VIII (8)

Jawaban :

1. ~ Pembangunan lembaga Pendidikan
~ Dukungan terhadap Ulama dan Ilmuan
~ Perkembangan Ilmu Kedokteran
~ Pemeliharaan Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Islam

2. seperti Pada masa Salahuddin, Saat ini umat Islam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang memerlukan Strategi diplomasi dan Kerjasama untuk mempertahankan eksistensi mereka.
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan menjadi kunci kebangkitan umat, sebagaimana Salahuddin memprioritaskan Pendidikan dalam Pemerintahannya.

3. Salahuddin memberikan jaminan menurut Peragaan saya Salahuddin memberikan jaminan keselamatan kepada umat Kristen dan yahudi serta mengizinkan mereka beribadah dengan bebas.
Sikap ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan kedamaian dan toleransi, bukan sekadar Perang dan Penaklukan.

4. Salahuddin tidak memaksa umat Kristen untuk masuk Islam, tetapi tetap melindungi hak-hak mereka, yang relevan dengan Prinsip Bhineka Tunggal Ika di Indonesia.
Sikapnya menjadi inspirasi untuk menjaga harmoni sosial dan mencegah konflik antaragama di Indonesia.

Q.5 Al-Hujarat : 10

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَلَلْتُمْ أَتَوْكُمْ فَأُخْرِجُوا إِلَى الْبَابِ وَقُولُوا لِلَّهِ أَعْلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ ۖ قُلُوبٌ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (Yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu di rahmati.



Dipindai dengan CamScanner

NUR AISYAH

jawaban

1) Kemajuan ilmu pengetahuan pada Kontribusi Sultan Salanuddin at-Tha'li AL-Ayubi adalah:
yaitu pembangunan terhadap ilmu pengetahuan seperti: Madrasah - Madrasah, Pondok Pesantren
dan tempat belajar lainnya

2) Saat daulah at-Tha'liyah ingin berkembang namun hampir runtuh di sebabkan
kelemahan dalam bidang politik.

3) Pemerintah sangat bagus karena dia toleransi dan tidak memusuhi orang dari
segi agama, dan juga dia sangat menjaga sikapnya yang baik.

4) sikapnya bagus karena Sultan memiliki pemimpin yg adil dan penuh toleransi
dia sangat bagus untuk kehidupan berbangsa dan bernegara

5) Surah Al-Hujrat : 10

سورة الحجرات

SIKLUS I

.....



Lampiran 7 sampel hasil belajar siklus II

Nama : Lisa Pus Laela

Kelas : VIII (8)

Jawaban:

1. - Pembangunan lembaga Pendidikan

- Dukungan terhadap Ulama dan Ilmuan
- Perkembangan ilmu kedokteran
- Pemeliharaan dan pengembangan ilmu Pengetahuan Islam
- kemajuan arsitektur

2. Seperti Pada masa Salahuddin, saat ini umat Islam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang memerlukan strategi diplomasi dan kerjasama untuk mempertahankan eksistensi mereka.

Pendidikan dan ilmu Pengetahuan menjadi kunci kebangkitan umat, Sebagaimana Salahuddin. Memprioritaskan Pendidikan dalam Pemerintahannya.

3. Menurut Perasaan saya, Salahuddin memberikan jaminan keselamatan kepada umat kristen dan yahudi serta mengizinkan mereka beribadah dengan bebas.

Sikap ini Menunjukkan bahwa Islam mengajarkan keadilan dan toleransi, bukan Sekeadar Perang dan Penaklukan.

4. Salahuddin tidak memaksa umat kristen untuk masuk Islam, tetapi tetap Melindungi hak-hak Mereka yang relevan dengan Prinsip BHINEKA TUNGGAL IKA di Indonesia.

Sikapnya menjadi inspirasi untuk menjaga harmoni Sosial dan Mencegah konflik antaragama di Indonesia.

5. Q.S Al- Hujarat : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ⑩

Artinya :

sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu demikianlah kedua Saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu di rahmati.

Dalam budaya Minangkabau terdapat konsep "musyawarah mufakat" dalam menyelesaikan masalah bersama secara damai. Hal ini Menunjukkan Pesan Q.S. Al- Hujarat: 10, bahwa Sesama Orang beriman atau Saudara yang harus hidup dalam Perdamaian dan Saling Mendamaikan ketika terjadi Perselisihan.



Dipindai dengan CamScanner

Nama: NUR AISYAH

5. Q.S Ali - imran : 103
 Artinya: Dan berpada-pada teguhlah kamu semuannya pada laili (azaman) Allah.
 Dan jagalah kamu berjaya-berai. "sebagaimana Allah akan bantuk karag
 kuat karena sating faham, demikian pula umat Islam harus bersatu dalam
 bingkai ukhawah."

• • • • •



Lampiran 8 validasi Instrumen Tes Hasil belajar, Observasi Guru, Observasi Peserta didik

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR TES, OBSERVASI SISWA & OBSERVASI GURU

Nama Validator : DR. MAIKMUR, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : KAMIS, 30/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar tes, observasi siswa dan observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
- 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
- 3 = Setuju/Baik
- 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
- 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda ✓ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		1	2	3	4
Isi Lembar Observasi dan Tes					
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				✓
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat.			✓	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				✓
5.	Kelengkapan isi dari instrumen.				✓
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel			✓	
7.	Kesesuaian format dan tata letak isi dari instrumen			✓	

C. KESIMPULAN

Lembar hasil Belajar,observasi siswa, dan observasi guru dinyatakan:

- ☐ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

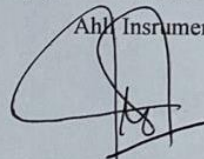
.....

.....

.....

Palopo, 30/01/2025

Ahli Instrumen



Dr. Mahkumir, S.Pd., M.Pd.

NIP. 12840115 2010 03 1 006

RIWAYAT HIDUP



Andini lahir pada tanggal 04 Januari 2004 di Masamba.

Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan bapak Ambis dan ibu Nirwana. Saat ini peneliti

bertempat tinggal di Desa Balebo Kec.Masamba, Kab. Luwu

utara, Prov Sulawesi Selatan. Peneliti memulai pendidikannya

dari TK al-ikhlas selesai pada tahun 2009 dilanjutkan di SD 099 Balebo selesai

pada tahun tahun 2015, kemudian menempuh pendidikan di MTS Muhammadiyah

Masamba selesai pada tahun 2018, dan jenjang selanjutnya ke pondok pesantren

darul arqam muhammadiyah balebo selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti

menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di kampus

Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2021.